

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PJOK
KELAS VII DI SMP N 1 MADIUN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
Iin Wanda Lestyowati
NIM 20601241041

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PJOK
KELAS VII DI SMP N 1 MADIUN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
Iin Wanda Lestyowati
NIM 20601241041

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PJOK
KELAS VII DI SMP N 1 MADIUN**

Oleh:

Iin Wanda Lestyowati
NIM 20601241041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK peserta didik kelas VII di SMP N 1 Madiun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dan metode penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP N 1 Madiun dengan jumlah 256 peserta didik dan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, kemudian untuk uji hipotesis penelitian menggunakan uji korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa telah diperoleh nilai rata-rata disiplin belajar peserta didik kelas VII di SMP N 1 Madiun sebesar 96.58 pada persentase 91.02% atau pada kategori disiplin. Hasil belajar peserta didik rata-rata data sebesar 92.55 pada persentase 90.63% atau pada kategori tinggi. Adapun berdasarkan harga koefisien korelasi sebesar 0,739 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK peserta didik kelas VII di SMP N 1 Madiun.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar PJOK

CORRELATION BETWEEN THE LEARNING DISCIPLINE TOWARDS THE LEARNING OUTCOMES IN PHYSICAL EDUCATION COURSE FOR SEVENTH GRADE STUDENTS OF SMP N 1 MADIUN

Iin Wanda Lestyowati
20601241041

Abstract

This research aims to determine the correlation between the learning discipline and Physical Education learning outcomes for seventh grade students of SMP N 1 Madiun (Madiun 1 Junior High School).

This research used a quantitative approach with correlation research and ex-post facto research methods. The research population was seventh grade students of SMP N 1 Madiun with a total of 256 students and used a total sampling technique. The data collection techniques used questionnaires and documentation. The data analysis techniques used descriptive statistical analysis, analysis prerequisite tests included normality tests, linearity tests, then to test research hypotheses using correlation tests.

Based on the research results, it shows that the average learning discipline score for seventh grade students of SMP N 1 Madiun is at 96.58 with a percentage of 91.02% or in the discipline category. The average student learning outcomes is at 92.55 (90.63%) or in the high category. Meanwhile, based on the price, the correlation coefficient is at 0.739 with a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning it shows a strong and significant correlation. Hence, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. It can be concluded that there is a significant correlation between learning discipline and the Physical Education learning outcomes of seventh grade students at SMP N 1 Madiun.

Keywords: Learning Discipline, Physical Education Learning Outcomes

Mengetahui
Wakil Dekan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,

Prof. Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or.
NIP-19830127 200604 2 001

Yogyakarta, 11 Juli 2024
Disetujui
Dosen Pembimbing,


Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP 19720904 200112 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Wanda Lestyowati
NIM : 20601241041
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar
Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VII
di SMP N 1 Madiun.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 11 Juni 2024
Yang menyatakan



Iin Wanda Lestyowati
NIM 20601241041

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PJOK
KELAS VII DI SMP N 1 MADIUN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Iin Wanda Lestyowati
NIM 20601241041**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 11 Juni 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd
NIP. 196706051994031001



Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 197209042001122001

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PJOK
KELAS VII DI SMP N 1 MADIUN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Iin Wanda Lestyowati
NIM 20601241041**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 25 Juni 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. (Ketua Tim Penguji)		2-7-24
Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or. (Sekertaris Tim Penguji)		2-7-24
Dr. Ridho Gata Wijaya, S.Pd., M.Or. (Penguji Utama)		2-7-24

Yogyakarta, 3 Juli 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Andiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Qs. Ar Rad:11)

“Jangan menggantungkan kebahagiaan kepada orang lain. Akan tetapi,
gantungkanlah kepada sumber segala kebahagiaan.”

(Tereliye)

“Semua akan berlalu, semua akan terlewati, jalani saja dan jangan lupa
bersyukur.”

(In Wanda)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta, Bapak Suharso. Seorang yang darahnya mengalir dalam tubuh penulis yang telah dengan sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya serta telah melangitkan doa-doa. Tidak henti penulis bersyukur dan berterimakasih karnanya penulis selalu bangkit dan tidak mengenal lelah. Terimakasih selalu berjuang untuk hidup penulis, bekerja keras untuk keluarga hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan berada di posisi saat ini.
2. Pintu surgaku, Ibu PoniyeM. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau yang sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dan atas doa-doa yang telah engkau panjatkan sampai saya bisa sekuat ini untuk tetap bertahan. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang.
3. Kakak kandung penulis, Taufik Darwoko, Jemi Hariyanto, Endrik Sofyan terimakasih sudah selalu mendukung penulis untuk memilih pilihannya dan menjadi penyemangat sekaligus motivasi penulis dalam kesehariannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pjok Kelas VII di SMP N 1 Madiun” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. selaku Koordprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Yudanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi nasehat dan saran sehingga perkuliahan berjalan lancar.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing selama perkuliahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Ibu Esti Nurhayati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Madiun yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Febrian Wismoyo Nasrulloh, S.Pd. selaku Guru PJOK SMP N 1 Madiun yang telah memberi bantuan dalam pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Peserta didik kelas VII SMP N 1 Madiun, yang dengan ikhlas memberikan bantuan sebagai subjek penelitian dalam pengumpulan data-data penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman satu kelas PJKR C 2020 sepejuangan yang telah bersedia bertukar pikiran dan pengalaman serta saling memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Penulis,



Iin Wanda Lestyowati

NIM 20601241041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Hasil Belajar	13
2. Hakikat Disiplin Belajar	18
3. Hakikat Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	28
4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	33
5. Profil SMP N 1 Madiun	35
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis atau Desain Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel	46
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	67
C. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	73
A. Simpulan	73

B. Implikasi	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Peserta Didik di SMP N 1 Madiun	45
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	49
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar	51
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	54
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Disiplin	55
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Disiplin Belajar	56
Tabel 7. Deskriptif Statistik disiplin belajar	60
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Total Peserta Didik	61
Tabel 9. Deskriptif Statistik Hasil Belajar Pjok	62
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Total Peserta Didik	63
Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 12. Ringkasan Hasil Linearitas	66
Tabel 13. Ringkasan Hasil Korelasi	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat	44
Gambar 2. Diagram Kategori Disiplin Belajar	61
Gambar 3. Diagram Kategori Hasil Belajar Pjok	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	82
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	83
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	84
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir	85
Lampiran 5. Surat Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir	86
Lampiran 6. Angket Uji Coba	87
Lampiran 7. Data Skor Hasil Uji Coba Angket Disiplin Belajar	92
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Disiplin Belajar	97
Lampiran 9. Angket Penelitian	98
Lampiran 10. Tampilan Angket Tingkat Kedisiplinan dalam <i>Google Form</i>	103
Lampiran 11. Teknik Analisis Data	104
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu rangkaian proses yang melibatkan pembelajaran, pengembangan keterampilan, pemahaman terhadap kewajiban, serta pemenuhan kebutuhan setiap individu dengan tujuan mencapai keberhasilan. Sesuai dengan konteks pendidikan, setiap orang diharapkan dapat memperoleh kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman menyeluruh. Kualitas pendidikan yang optimal sangat penting untuk membentuk manusia yang cerdas dan mampu bersaing efektif di masa depan.

Pendidikan saat ini termasuk kedalam era 4.0 yang mana telah lahir generasi alpa yang bisa di katakan sudah terbiasa dan tidak asing dengan teknologi. Generasi Alpha adalah generasi yang lahir dari generasi sebelumnya, yakni generasi millennial dan lahir di atas tahun 2000 (Putra 2016, p. 130). Sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan maka dapat dikatakan bahwa anak-anak generasi alpha memiliki ciri-ciri karakter yang berbeda dengan karakter generasi sebelumnya. Karakteristik generasi alpha termasuk suka memerintah, suka mengatur, dominan tidak suka berbagi, dan tidak suka mengikuti aturan (Purnama 2018). Mereka juga sangat bergantung pada teknologi. Teknologi digital sangat dominan dengan generasi alpha sehingga mereka cenderung lebih terpaku pada perangkat elektronik mereka seperti smartphone, tablet, dan komputer, yang dapat mengganggu fokus dan perhatian mereka di kelas. Hal ini membuat mereka

tergoda menggunakan perangkat untuk tujuan non-pendidikan, seperti media sosial atau game, yang mengganggu proses belajar dan mengurangi disiplin dalam mengikuti pelajaran sehingga mengalami kesulitan dalam mengelola waktu mereka dengan efektif.

Berkenaan dengan hal ini, diperlukan upaya yang lebih intensif dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk mengatasi dampak negatif dari penggunaan teknologi digital yang berlebihan. Salah satu caranya adalah dengan mengintegrasikan penggunaan teknologi secara positif dan produktif dalam proses pembelajaran, serta memberikan edukasi mengenai manajemen waktu dan disiplin penggunaan perangkat elektronik. Langkah ini tidak hanya mendukung tujuan pendidikan nasional yang berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan, tetapi juga membantu peserta didik dalam mengelola penggunaan teknologi dengan bijak dan efektif. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya sekadar alat bantu belajar, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi yang lebih kompeten dan berkarakter.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

bangsa, dan negara. Tujuan pendidikan dicapai melalui banyak hal. Salah satunya, dengan cara meningkatkan kedisiplinan.

Proses belajar yang baik adalah yang dapat membantu peserta didik memahami pelajaran. Fokus disiplin dalam belajar sangat penting untuk proses belajar yang efektif sehingga akan membantu peserta didik meningkatkan kemampuan dan daya ingat mereka tentang pelajaran dan membuat mereka lebih mudah untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelajaran. Disiplin belajar dapat menjadi komponen afektif yang sangat penting untuk diperhatikan. Mengabaikan disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran berarti peserta didik tidak terlibat dalam kegiatan belajar, yang mengakibatkan hasil belajar sekolah menjadi lebih buruk (Sukmanasa 2016).

Disiplin adalah suatu proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku khusus, membentuk kebiasaan tertentu, dan membentuk karakter manusia dengan atribut tertentu, terutama dalam meningkatkan aspek mental dan moral (Rose Mini 2011, p. 7). Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki peserta didik agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Peserta didik yang disiplin terhadap aturan sekolah akan mengalami manfaat positif, baik dalam prestasi akademis maupun perilaku sehari-hari. Disiplin akan

terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar peserta didik. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya.

Faktor yang mendasari disiplin belajar peserta didik adalah kesadaran mereka untuk menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dengan baik, sesuai dengan kewajiban mereka sebagai pelajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Sukaesih 2019) mengatakan kedisiplinan berperan penting untuk memengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan, dan dijadikan teladan. Hal tersebut diperkuat oleh Tu'u (2004, p. 37) bahwa peserta didik yang disiplin karena kesadaran dirinya akan berhasil dalam pemerolehan hasil belajarnya.

Hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Keberhasilan dalam proses pendidikan sering kali tercermin melalui pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil belajar menjadi indikator utama untuk menilai sejauh mana pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan. Sejalan dengan itu Rosyid (2019, p. 13)

menjelaskan hasil belajar digunakan untuk menjadi tolak ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam memahami pelajaran maupun sebagai bahan evaluasi bagi pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam lingkungan sekolah, hasil belajar tercermin melalui penilaian nilai dan laporan hasil belajar. Meskipun setiap peserta didik memiliki harapan untuk meraih hasil belajar yang baik, namun tingkat hasil tersebut bervariasi sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Ada peserta didik yang mencapai hasil belajar rendah, sedang, dan tinggi, yang tentunya dipengaruhi oleh faktor kemampuan dan dedikasi peserta didik terhadap proses pembelajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) ialah bagian dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki beberapa tujuan, antara lain, untuk meningkatkan sikap sportif, meningkatkan tingkat tanggung jawab, membentuk kerjasama, memperkuat rasa percaya diri, mengembangkan nilai-nilai demokrasi, dan menanamkan disiplin dalam setiap kegiatan jasmani. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang diselenggarakan di sekolah memiliki peran yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam beragam pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih secara sistematis (Kristiyandaru A. (2010).

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka seorang guru memegang peranan penting terutama dalam proses belajar mengajar, khususnya PJOK. Seorang guru memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan pembelajaran dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru profesional termasuk guru PJOK, diharapkan memiliki kemampuan merancang pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta mampu memotivasi peserta didik agar aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Yulianto S. et al., 2017). Namun, ada potensi bahwa pembelajaran ini dapat membuat peserta didik terlalu aktif, sehingga mereka lebih tertarik dengan kegiatan pribadi mereka dan sulit untuk diarahkan saat berada di lapangan. Dalam pembelajaran Penjas, penting untuk menekankan pada pengembangan disiplin peserta didik guna memastikan kelancaran proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, dalam tahapan pembelajaran, peserta didik diharapkan aktif dan terbiasa melakukan repetisi terhadap materi yang telah diajarkan, serta berupaya untuk mandiri dalam proses pembelajaran sebagai dasar pengetahuan. Dengan menciptakan kebiasaan positif ini, diharapkan hasil belajar peserta didik akan meningkat di masa yang akan datang.

Mata pelajaran PJOK ini mencakup pencapaian hasil belajar, dan diharapkan bahwa melalui proses pembelajaran, peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Slameto (2010, p. 54) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, antara lain: (1) Faktor

internal: faktor internal ini dari dalam diri peserta didik, terdiri dari tiga aspek yaitu aspek psikologis (bersifat jasmani), dan faktor psikologis (bersifat rohani), dan kelelahan (bersifat jasmani dan rohani), (2) Faktor Eksternal: faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar, yaitu: (a) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, suasana rumah, relasi antara anggota keluarga), (b) faktor sekolah (metode mengajar, relasi antara guru dan peserta didik, waktu, disiplin sekolah), (c) faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, media masa). Salah satu sikap yang sangat dibutuhkan ketika pembelajaran pendidikan jasmani adalah sikap disiplin. Sebab dengan sikap disiplin kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan akan lebih kondusif.

Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa sejumlah peserta didik masih menghadapi kendala dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Beberapa di antaranya tidak membawa pakaian olahraga dengan alasan yang beragam, dan saat praktik berlangsung, beberapa peserta didik tampak kurang memperhatikan instruksi guru, menyebabkan pemahaman mereka terhadap materi masih belum optimal. Meskipun antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK terbilang baik, beberapa di antara mereka masih terlibat dalam kegiatan bermain setelah waktu pembelajaran selesai, tanpa segera mengganti pakaian untuk persiapan mengikuti pembelajaran berikutnya. Ketika guru memberikan tugas pun, ada beberapa peserta didik yang tidak langsung mengerjakan tugas dan terlambat mengumpulkan tugas.

Pada penelitian (Hevi 2018) mengatakan keaktifan peserta didik selama pembelajaran dianggap sebagai faktor penunjang keberhasilan kegiatan belajar-mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, perlu diperhatikan bahwa keaktifan tersebut dapat memiliki dampak negatif jika tidak diimbangi dengan perilaku belajar yang baik. Meskipun sekolah telah menetapkan aturan dan tata tertib yang ketat bagi seluruh warga sekolah, pelanggaran terkait sikap dan disiplin masih sering terjadi. Peserta didik masih sering terlambat berkumpul di lapangan sebelum dimulainya pembelajaran. Selain itu, peserta didik menyatakan kurangnya kebiasaan belajar teratur, di mana mereka hanya melakukan pembelajaran saat akan menghadapi ulangan, tidak memanfaatkan waktu senggang untuk kegiatan pembelajaran atau review materi. Dikarenakan para peserta didik memiliki disiplin belajar yang berbeda-beda pada masing-masing peserta didik. Hal tersebut menjadikan hasil belajar yang diperolehnya pun berbeda-beda.

Berdasarkan wawancara guru PJOK di SMP N 1 Madiun di peroleh informasi sebagian peserta didik sudah tuntas belajarnya, namun nilainya bervariasi karena tuntas belajarnya tidak melewati sekali tuntas setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Banyak proses yang dilalui agar mendapat ketuntasan seperti remidi, pendalaman dan sebagainya. Sisi yang lain, yang memberikan kontribusi anak bisa tuntas karena mempunyai kebiasaan yang baik yaitu teratur belajar dirumahnya. Dari beragam kebiasaan peserta didik dalam proses pembelajaran berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mereka. Peserta didik yang disiplin belajar

kebanyakan memiliki hasil belajar yang tinggi, dan sebaliknya, peserta didik yang tingkat kedisiplinan belajarnya rendah maka memiliki hasil belajar yang rendah pula. Perilaku peserta didik yang demikian disebabkan kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya belajar, peserta didik kurang dapat mengarahkan dan mengendalikan perilakunya sehingga menunjukkan perilaku yang menyimpang dari kegiatan belajar.

Berdasarkan riset mengenai penelitian berkaitan dengan hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK diketahui penelitian Friatna (2023) tentang pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS. Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Nasihah (2020) judulnya hubungan motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mapel PJOK peserta didik kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang. Hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada subjek penelitian, jika sebelumnya subjek penelitian pada peserta didik SD kelas V (lima) maka pada penelitian ini subjek pada peserta didik SMP kelas VII. Selanjutnya pada penelitian Friatna (2023) membahas tentang pengaruh sedangkan peneliti membahas hubungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VII di SMP 1 Madiun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa peserta didik yang melanggar sikap disiplin yang berkaitan dengan peraturan seperti tidak menggunakan pakaian olahraga saat pembelajaran PJOK dan masih bermain ketika pembelajaran PJOK telah selesai.
2. Beberapa peserta didik kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran.
3. Sebagian besar peserta didik hasil belajarnya tuntas tetapi prosesnya berbeda-beda.
4. Belum diketahuinya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP 1 Madiun.

C. Batasan Masalah

Semua masalah yang teridentifikasi di atas tentu tidak dapat dipecahkan dalam penelitian ini. Mengingat keterbatasan kepada peneliti, dari aspek waktu, tenaga, biaya, serta pengetahuan, maka batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Hubungan disiplin belajar

dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP 1 Madiun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP N 1 Madiun?
2. Seberapa tinggi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP N 1 Madiun?
3. Bagaimana hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP N 1 Madiun?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP N 1 Madiun.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kegiatan pembelajaran kedepannya, adapun manfaat yang akan didapatkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai alternatif rujukan informasi oleh praktisi

pendidikan dalam rangka mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik saat pembelajaran PJOK dan memperbanyak khasanah ilmu pengetahuan. Perolehan hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan berupa bahan kajian dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas belajar yang berhubungan dengan kedisiplinan dari peserta didik selama pembelajaran yang berlangsung disekolah dan menjadi bahan evaluasi untuk mengatasi kedisiplinan peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bagi guru adalah dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar dan mendidik perilaku peserta didik agar memiliki karakter yang baik untuk peningkatan kualitas hasil belajar dengan menumbuhkan disiplin belajar yang baik pada peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman bagi peserta didik untuk selalu mentaati peraturan di sekolah dan lebih disiplin saat mengikuti pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu serangkaian proses yang berlangsung terus menerus yang menyebabkan seseorang berubah sepanjang waktu dalam hal informasi, pengalaman, kemampuan atau keterampilan, sikap, bahkan cara berpikir sehingga menyebabkan mereka menjadi lebih dewasa dari sebelum belajar. Keberhasilan dalam mencapai tujuan kegiatan belajar dapat dievaluasi melalui pencapaian hasil belajar oleh individu. Hasil belajar menjadi indikator sejauh mana pemahaman terhadap materi yang dipelajari dan keterampilan yang dikuasai dalam suatu bidang. Menurut Purwanto (2014, p. 45) menyatakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Sesuai dengan hal tersebut Susanto (2016, p. 5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik dari berbagai aspek sebagai hasil kegiatan belajar.

Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dijadikan acuan dalam pendidikan terlebih dalam proses belajar. Perubahan tersebut dapat mengarah ke perbuatan yang positif dapat juga mengarah ke perbuatan yang negatif. Susanto (2015) menyampaikan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri

peserta didik yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Peran guru dan orang tua sangat diperlukan untuk membimbing peserta didik selama proses belajarnya. Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol (Akhiruddin et al., 2020, p. 185).

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena merupakan suatu proses sedangkan hasil belajar adalah tolak ukur dari kegiatan proses belajar tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dijelaskan pengertian hasil belajar adalah hasil usaha peserta didik yang diwujudkan melalui pengetahuan atau keterampilan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta penilaian dapat diketahui melalui nilai tes atau seberapa jauh peserta didik menguasai pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru. Sehingga, hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu sebagai wujud tercapainya tujuan belajar yang dapat dilihat dari kemampuan-

kemampuan yang diperoleh baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik setelah melakukan kegiatan belajar. Berhasilnya individu dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh.

b. Ranah Hasil Belajar

Ranah Hasil Belajar Menurut Bloom (dalam Sudjana 2017, pp. 22-23) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Berikut untuk pemaparan lebih lengkapnya:

1) Ranah Kognitif,

Merupakan ranah yang berkaitan dengan kemampuan intelektual yang terdiri dari aspek mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Merupakan ranah yang berkenaan dengan sikap dan emosi yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah Psikomotorik

Merupakan ranah yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan praktik. Adapun aspek dalam ranah psikomotorik meliputi gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif interpretatif.

Ketiga hal diatas merupakan ranah yang akan diamati dan dinilai oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Bentuk dan macam penilaian pada masing-masing ranah tersebut juga terdapat beberapa macam dan pendidik dapat menyesuaikan dengan konteks pembelajaran serta hal yang menjadi fokus pengamatan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan peserta didik merupakan hasil usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Syah (2006, pp. 132-139) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: 1) faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis. Aspek psikologis terbagi menjadi 5 yaitu: a. Intelegensi peserta didik, b. Sikap peserta didik, c. Bakat peserta didik, d. Minat peserta didik, dan e. Motivasi peserta didik. 2) faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. 3) faktor pendekatan belajar.

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2013, p. 12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Berikut faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang memengaruhi hasil belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik, dan kesehatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar yang mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor eksternal tersebut berasal dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Ruseffendi (dalam Ahmad Susanto, 2016, p. 14) ada sepuluh macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar anak, minat anak, strategi dan model penyajian materi, suasana belajar, kondisi masyarakat, kompetensi guru, serta kepribadian dan sikap guru.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut akan membantu seorang guru untuk mengetahui hasil belajar seorang peserta didik setelah melalui tes atau penilaian.

2. Hakikat Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Menurut Sofan (2013, p. 161) Kata disiplin berasal dari bahasa latin yaitu “*disciplina*” yang menunjukkan pada sebuah kegiatan belajar dan mengajar. Disiplin merupakan suatu kepatuhan atau ketaatan seorang individu terhadap peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh dirinya sendiri maupun lingkungan. Adapun disiplin adalah mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku (Tu’u, 2004, p. 33). Sejalan dengan hal tersebut, Sumantri (2010, p. 122) menyatakan disiplin belajar adalah kepatuhan dari diri peserta didik untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah. Dengan disiplin peserta didik akan mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap atau tindakan individu untuk patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang ditetapkan, baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar. Pentingnya disiplin bagi peserta didik tak dapat diragukan lagi, karena disiplin merupakan prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang akan membantu peserta didik meraih kesuksesan dalam proses belajar.

Menurut Husdarta (2010, p. 110) “disiplin berarti kontrol penguasaan diri terhadap impuls yang tidak diinginkan atau proses mengarahkan impuls kepada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai dampak yang lebih besar”. Kedisiplinan merupakan pendidikan karakter yang dapat menjadi suatu kebiasaan yang berpengaruh dalam prestasi belajar. Sikap disiplin yang diterapkan di setiap sekolah harus dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kebijakan-kebijakan sekolah dan dapat menghormati serta dapat mengendalikan diri terhadap perilaku yang tidak baik.

Oleh karena itu, disiplin belajar sangat penting dalam segala aspek perilaku dan kehidupan, baik secara individu maupun dalam kelompok. Bahkan para ahli mengatakan bahwa dengan adanya disiplin baik individu maupun kelompok akan lebih sejalan, harmonis, dan seimbang dengan aturan dan norma yang berlaku, sehingga dapat mendukung pencapaian kualitas hidup yang lebih signifikan. Disiplin mencerminkan sikap atau tindakan yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan atau norma yang ada. Ini juga menggambarkan adanya tuntutan untuk menjalani kehidupan dengan teratur, disiplin, dan tertib sebagai syarat penting bagi kemajuan dan perubahan menuju arah yang lebih baik.

Suprijono (2012, p. 12) menyampaikan bahwa disiplin belajar merupakan sikap, perilaku, mental, dan tindakan terhadap pengendalian diri terhadap aktivitas kepatuhan dan ketertiban terhadap aturan yang

ada, serta menyampaikan sikap tanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya sebagai peserta didik.

Disiplin memiliki peran penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal bagi peserta didik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Ketika seseorang memiliki disiplin yang kuat, tingkat ketekunan dan kepatuhannya juga cenderung meningkat. Hal ini sangat diperlukan guna tercapainya hasil belajar, sebab berhasil tidaknya peserta didik dalam usahanya pada dasarnya tergantung pada bagaimana ia melakukan cara-cara belajar yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2013, p. 67) yaitu agar peserta didik lebih maju, peserta didik harus disiplin didalam belajar baik disekolah, dirumah maupun di perpustakaan.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya disiplin belajar adalah perilaku taat dan patuh dalam lingkungan belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku kearah positif dan telah dilakukan atau ditaati secara sadar oleh guru dan peserta didik. Disiplin akan membuat seseorang mudah mencapai tujuan yang ingin dicapai, semakin tinggi tingkat disiplin yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula sikap dan perilakunya. Peserta didik yang belajar secara teratur, rajin, tertib, dan sungguh-sungguh diyakini akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Sebaliknya, kurangnya disiplin atau ketertiban dalam proses belajar peserta didik dapat menyebabkan penurunan dalam pencapaian hasil belajar mereka.

b. Fungsi Disiplin

Menurut Tu'u (2004, pp. 38-43) disiplin dibutuhkan oleh setiap peserta didik sebagai syarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, berikut ini beberapa fungsi disiplin:

- 1) Menata kehidupan bersama bahwa disiplin dalam belajar mempunyai fungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.
- 2) Pembangunan kepribadian adalah suatu lingkungan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik, akan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepribadian seseorang. Peserta didik merupakan sosok manusia mudah yang sedang tumbuh kepribadiannya, apabila dalam lingkungan sekolah terdapat suasana yang tertib, teratur, tenang dan tentram maka akan sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
- 3) Melatih kepribadian adalah suatu sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak berbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui suatu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.
- 4) Pemaksaan adalah disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan ada pula yang muncul karena adanya pemaksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran

diri, bermanfaat bagi kebaikan, kemajuan dan pengembangan dirinya. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

- 5) Hukuman adalah tata tertib sekolah biasanya hal-hal positif yang harus dilakukan oleh peserta didik. Hukuman yang diberikan berupa sanksi yang mempunyai nilai pendidikan dan tidak hanya bersifat menakut-nakuti saja, akan tetapi bersifat menyadarkan anak agar tidak mengulangi perbuatannya lagi.
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif bahwa disiplin belajar berfungsi sebagai pendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru dan bagi para peserta didik, serta peraturan yang lain, yang dapat dianggap penting. Kemudian diterapkan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian yang aman, tenang, tentram, tertib dan erat.

Selain itu, menurut Daryanto (2013, p. 49) disiplin berfungsi dalam mencapai keseimbangan antara kemandirian, kepercayaan diri, dan hubungan yang positif dengan orang lain, yang pada gilirannya memungkinkan perkembangan pribadi yang optimal dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi disiplin menjadi penting dan tak tergantikan bagi setiap peserta didik. Disiplin berfungsi untuk mengatur tatanan kehidupan. Disiplin

menjadi landasan yang diperlukan untuk membentuk sikap, perilaku, dan pola hidup yang teratur, yang pada gilirannya akan membantu peserta didik meraih kesuksesan dalam proses belajar dan di masa depan saat bekerja. Selain itu, disiplin juga berperan dalam membantu anak-anak memperkuat nurani, memberikan arahan dalam pengambilan keputusan, dan mengendalikan perilaku mereka.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Dalam pembentukan sikap disiplin memerlukan waktu dan proses yang relatif panjang. Kedisiplinan dapat terbentuk melalui beragam metode, namun dibutuhkan kesadaran individu untuk melakukan perilaku yang baik. Masing-masing cara untuk menanamkan dan membentuk disiplin seseorang mempunyai pengaruh pada pola perilaku dan kepribadian peserta didik, baik hasil belajar peserta didik maupun prestasi

Unaradjan (2003, p. 27) menyebutkan bahwa disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. (1) Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari peserta didik sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri. (2) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar peserta didik. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan

kondisi masyarakat. Menurut Arikunto (2010, p. 137) dalam penelitiannya mengenai kedisiplinan membagi tiga indikator kedisiplinan yaitu a) perilaku kedisiplinan di dalam kelas b) perilaku kedisiplinan di luar kelas, di lingkungan sekolah, c) perilaku kedisiplinan di rumah.

Terdapat empat faktor dominan yang mempengaruhi dalam pembentukan disiplin individu yaitu mengikuti dan menaati aturan, kesadaran diri, alat pendidikan dan hukuman (Tu'u, 2004, p. 48). Selain keempat faktor tersebut ada pula faktor lain yang mempengaruhi pembentukan disiplin antara lain teladan, lingkungan berdisiplin dan latihan berdisiplin. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik yaitu peserta didik itu sendiri dan lingkungannya, kemudian pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua maupun guru, pemahaman tentang diri dan motivasi, hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu (Telaumbanua, 2018, p. 27).

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dapat dipengaruhi oleh berbagai metode dan membutuhkan kesadaran individu untuk berperilaku dengan baik. Kedisiplinan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh diri sendiri namun juga oleh lingkungan sekitar peserta didik yang akan membentuk kedisiplinan belajar baik atau tidak. Jika faktor-faktor yang memengaruhi disiplin peserta didik positif, maka hal ini akan membawa dampak positif pula pada kedisiplinan mereka.

d. Indikator Disiplin Belajar

Untuk mengamati atau mengevaluasi perubahan dalam perilaku atau sikap disiplin peserta didik dari waktu ke waktu, diperlukan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana perkembangan atau perubahan yang terjadi pada peserta didik yang sedang diamati. Menurut Wibowo (2012, pp. 8-86) indikator kedisiplinan peserta didik yaitu:

- 1) Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
- 2) Mengakhiri kegiatan dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.
- 3) Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
- 4) Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
- 5) Apabila berhalangan hadir di sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.

Setiawati et al., (2020, p. 51) berpendapat mengenai indikator-indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut: 1. Tepat Waktu 2. Aktif pada saat belajar 3. Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR). Simbolon (2020, p. 78-79) menjelaskan indikator kedisiplinan belajar adalah seperti berikut ini: 1) Menaati tata tertib sekolah, meliputi: (a) kehadiran peserta didik, (b) penggunaan pakaian seragam sekolah, (c) etika dan sopan santun (d) kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri, (e)

melaksanakan tugas piket sesuai jadwal; 2) Menaati kegiatan belajar di sekolah meliputi: (a) mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan di sekolah, (b) tidak mencontek saat ulangan, (c) aktif dalam kegiatan pembelajaran; 3) Menaati tugas-tugas pelajaran, meliputi: (a) mengerjakan tugas yang diberikan guru, (b) mengumpulkan tugas tepat waktu; 4) Menaati kegiatan belajar di rumah, meliputi: (a) belajar saat waktu luang, (b) mengerjakan tugas pekerjaan rumah, (c) pintar membagi waktu, (d) selalu mengulang di rumah pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah

Selanjutnya menurut Moenir (2010, p. 95) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Disiplin Waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu.
 - b) Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran.
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin Perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku.
 - b) Tidak malas belajar.
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
 - d) Tidak suka berbohong.

- e) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Menurut Tu'u (2004, p. 48) ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu:

1) Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin diri akan lebih baik dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan.

2) Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

3) Alat Pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

4) Hukuman

Sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai

dengan harapan. Hukuman akan mempengaruhi seseorang untuk taat pada aturan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini indikator tingkat kedisiplinan menggunakan faktor pembentuk kedisiplinan yaitu: kesadaran diri, ketaatan, alat pendidikan, dan hukuman

3. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Mata pelajaran PJOK disampaikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) (Sridadi, et al., 2020, p. 192). PJOK merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pembiasaan pola hidup sehat, sehingga dapat merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan serta perkembangan individu yang seimbang. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Jariono et al., 2020, p. 1019). PJOK adalah proses pendidikan melalui pengalaman belajar kepada peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan

perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Rosdiani 2015, p. 1).

Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang dikelola melalui pendidikan jasmani secara sistematis untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu untuk mengembangkan aspek fisik, psikomotor, kognitif, dan afektif (Komarudin, 2016, p. 14). PJOK pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh (Hastuti et al., 2020, p. 168). Pendapat Bete & Saidjuna (2022, p. 71) bahwa PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka pendidikan nasional.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau peserta didik melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

Mata pelajaran PJOK pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan

tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Iswanto, 2017, p. 79). PJOK adalah mata pelajaran yang proses pembelajarannya lebih dominan dilaksanakan di luar kelas, sehingga anak akan lebih mudah untuk mempelajari banyak hal di lingkungannya, karena pada dasarnya tujuan penjas tidak hanya mengembangkan kemampuan motorik anak saja melainkan juga mengembangkan aspek kognitif dan afektif (Kusriyanti & Sukoco, 2020, p. 35).

Mata pelajaran PJOK memerlukan sarana-prasarana penunjang, keterbatasan sarana prasarana sekolah akan menghalangi keberlangsungan kegiatan belajarmengajar. Maka dari itu, guru perlu kreatif mengemas kegiatan belajar-mengajar dan keterbatasan yang ada. Dalam rangka mewujudkan seluruh tujuan pendidikan jasmani, maka guru dituntut kreatif dalam melaksanakan pembelajaran penjas, sehingga distraksi dalam proses pembelajarannya dapat dikurangi (Suryawan et al., 2020, p. 39).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dari proses pendidikan yang menggunakan aktivitas untuk mengembangkan keterampilan motorik, kekuatan otot, dan aktivitas fisik yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menyeluruh yang bertujuan untuk memacu perkembangan jasmani, mental, serta sosial setiap individu supaya mampu menjalani kehidupan secara produktif.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah bentuk pendidikan yang menekankan pada aktivitas fisik sebagai metode pembelajaran. Tiap tingkat pendidikan dalam kurikulum PJOK memiliki sasaran yang berbeda. Sasaran utama dari pendidikan jasmani adalah meningkatkan aspek fisik, mental, sosial, moral, spiritual, dan intelektual peserta didik sehingga mereka dapat mengembangkan diri secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, fondasi yang kuat dalam pendidikan jasmani sangat penting untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Pendidikan jasmani menurut Rosdiani (2015, p. 2) mempunyai beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajuan biaya, etnis dan agama.
- 2) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, toleransi dan demokrasi melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga.
- 3) Mengembangkan keterampilan-keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam olahraga (aktivitas permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas uji diri, aktivitas ritmik, aktivitas air dan aktivitas luar sekolah).

- 4) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri untuk mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani melalui aktivitas jasmani dan olahraga.
- 5) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 6) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 7) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Selain itu tujuan dari PJOK adalah media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mentalemosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Sumarsono et al., 2019, p. 2).

Berikut tujuan pendidikan jasmani di atas pembelajaran pendidikan jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pencapaian tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh faktor guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan

prasarana, lingkungan dan sosial, sehingga benar-benar harus di perhatikan.

4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Masa remaja dianggap mulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum. Masa remaja merupakan peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Dewi (2012, p. 4) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-19 tahun untuk putra dan 10-19 tahun untuk putri. Pembagian usia untuk putra 12-14 tahun termasuk masa remaja awal, 14-16 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 17-19 tahun termasuk masa remaja akhir. Pembagian untuk putri 10-13 tahun termasuk remaja awal, 13-15 tahun termasuk remaja pertengahan, dan 16-19 tahun termasuk remaja akhir.

Perkembangan remaja, ditandai dengan adanya beberapa tingkah laku, baik tingkah laku positif maupun tingkah laku yang negatif. Hal ini dikarenakan pada masa ini remaja sedang mengalami masa panca roba dari masa anak-anak ke masa remaja. Perilaku suka melawan, gelisah, periode labil, seringkali melanda remaja pada masa ini. Namun demikian, berkembangnya perilaku ini, pada dasarnya sangat dipengerahui oleh adanya perlakuan-perlakuan yang berasal dari lingkungan. Hal ini seringkali terjadi karena kurangnya pemahaman orang-orang di sekeliling individu tentang proses dan makna perkembangan remaja (Umami, 2019, p. 30).

Selama proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung, seorang pendidik diharapkan mampu mengetahui karakteristik peserta didiknya guna mempermudah guru dalam mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik. Menurut Marliani (2016, p. 179), fase remaja ialah masa peralihan pada masa anak dan masa dewasa yang terjadi pada usia 12 sampai 21 tahun. Berdasarkan pedapat tersebut dapat dikatakan bahawa peserta didik sekolah menengah pertama sedang berada dalam fase tersebut. Marliani (2016, pp. 181-182), menambahkan bahwa terdapat beberapa karakteristik perkembangan peserta didik yaitu:

1) Perkembangan fisik

Masa remaja merupakan salah satu di antara dua masa rentang kehidupan individu, yang di dalamnya terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat.

2) Perkembangan kognitif

Remaja secara mental telah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak.

3) Perkembangan emosi

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perembangan emosi yang tinggi. Oleh karena itu untuk mencapai kematangan emosional sangat dipengaruhi oleh kondisi sosioemosional lingkungannya.

4) Perkembangan sosial

Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat, nilai-nilai, maupun perasaannya. Remaja memilih teman yang memiliki kualitas psikologis yang relatif sama dengan dirinya, baik menyangkut *interest*, sikap, nilai dan kepribadian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk dalam taraf masa perkembangan atau berada pada masa remaja usia 12-15 tahun. Masa remaja ini merupakan perubahan menuju masa dewasa yang pada usia ini terjadi perubahan yang menonjol pada diri anak baik perubahan fisik maupun pola berpikir.

5. Profil SMP N 1 Madiun

Sekolah ini didirikan pada zaman pemerintahan Hindia Belanda sebagai satu-satunya Sekolah Menengah Tingkat Permulaan (Pertama) di wilayah Karesidenan Madiun dengan nama MULO, singkatan dari Meer Uitgebreid Lagere Onderwijs. Sekolah ini hanya menampung siswa dalam jumlah terbatas dengan persyaratan dan seleksi yang sangat ketat. Kemudian, pada zaman Jepang sekolah ini diganti nama Madiun Syuu Shuto Chugako yang artinya Sekolah Menengah Tingkat Permulaan di Madiun. Pada tahun 1948, Masa Pemberontakan PKI atau dikenal dengan Peristiwa PKI Madiun, sekolah ini dianggap sebagai tempat para pelajar dan rakyat membahas strategi untuk menentang tipu muslihat komunis dengan

gerakan Front Demokrasi Rakyat. Oleh karena itulah, sekolah ini akhirnya menjadi sasaran teror dari komunis. Hal ini terbukti dari spanduk-spanduk PKI yang dipasang di depan sekolah ini. Sekaligus sekolah ini menjadi saksi, diproklamirkannya Republik Soviet Komunis di Madiun yang bertempat di Gedung Karesidenan Madiun. Data yang berkaitan dengan peristiwa ini dapat kita lihat di dalam diorama Musium Lubang Buaya di Jakarta. Sayangnya, data-data fisik yang berkaitan dengan berdirinya sekolah ini kurang lengkap. Penetapan tanggal 18 September 1942 sebagai hari jadi atau kelahiran sekolah ini didasarkan pada dokumen/arsip Buku Induk Siswa yang pertama pada masa kepemimpinan Bpk. Puro Martodipuro sebagai kepala sekolah pada tahun 1942 s.d. 1943. Sejak saat itu sampai sekarang ini diyakini bahwa “Hari Ulang Tahun SMP N 1 Madiun” diperingati dan dirayakan oleh warga sekolah setiap tahun pada tanggal 18 bulan September. Peringatan Hari Ulang Tahun SMP N 1 Madiun selalu dirayakan dengan menyelenggarakan Porseni (Pekan Olahraga dan Seni) antarkelas, yang kemudian sejak tahun pelajaran 2002/2003 diagendakan menjadi program tahunan dalam kegiatan tengah semester pertama (KTS I) OSIS SMP N 1 Madiun. Sekarang, sekolah ini tetap berlanjut dan menjadi salah satu sekolah favorit di Madiun, SMP N 1 Madiun telah mencetak generasi cemerlang. Lokasinya strategis menjadikannya mudah dijangkau dari berbagai arah yaitu di Jalan RA. Kartini No.4, Madiun Lor, Kec Mangunharjo, Kota Madiun, Jawa Timur.

SMP Negeri 1 Madiun yang memiliki luas lahan 6660 m² memiliki fasilitas yang cukup banyak sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Berikut adalah fasilitas yang ada:

- 1) Fasilitas Olah Raga
- 2) Laboratorium
- 3) Free WiFi – Hot Spot Area
- 4) Spot Hall
- 5) Mushola
- 6) Perputakaan
- 7) Green House
- 8) Kantin
- 9) Koperasi Sekolah

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran diantaranya adalah:

1. Friatna (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Kedisiplinan dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta didik Kelas IV SD Negeri Se-Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kedisiplinan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS sebesar 23,2%; 2) lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS sebesar 13,4%; kemudian 3) kedisiplinan belajar dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS sebesar

23,3%. Persamaan yang relevan dengan skripsi ini adalah salah satu variabel yang digunakan sama yaitu disiplin dan prestasi belajar. Perbedaan yaitu objek penelitiannya, dimana penelitian ini objeknya adalah di SD Negeri Se-Kelurahan Bener Kota Yogyakarta.

2. Nasihah (2020) judulnya “Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mapel PJOK Peserta didik Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang”. Ditunjukkan pada hasil penelitiannya bahwasanya: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK, nilai r hitung = 0,742 dan tergolong kategori kuat serta berkontribusi sekitar 55,1%; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK, nilai r hitung = 0,456 dan tergolong kategori sedang serta berkontribusi sekitar 20,8%; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK, nilai r hitung = 0,743 dan tergolong kategori kuat serta berkontribusi sekitar 55,1%. Relevansi dengan penelitian ini yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini sama yaitu disiplin belajar dan prestasi belajar. Selain itu muatan pembelajaran sama yaitu PJOK. Perbedaan dengan penelitian ini adalah kelas yang berbeda, tempat penelitian yang berbeda, dan jumlah variabel yang digunakan berbeda.
3. Penelitian Aslianda (2017) dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, 236-243 dengan judul penelitian “Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas iv sekolah

dasar negeri 18 Banda Aceh”. Hasil penelitian ini diperoleh nilai r hitung sebesar 0,59 sementara r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh memiliki korelasi yang cukup. Relevansi dengan penelitian ini yaitu variabel, desain penelitian. Perbedaan dengan penelitian ini adalah kelas yang berbeda, tempat penelitian.

C. Kerangka Pikir

Merujuk pada kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut, kemudian kerangka berfikir pada penelitian ini menggunakan kerangka demikian:

Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila seluruh peserta didik berperilaku disiplin selama kegiatan pembelajaran. Peserta didik dikatakan berperilaku disiplin dalam belajar apabila peserta didik mematuhi peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Selain itu kesadaran peserta didik mengenai bagaimana mereka harus bertindak dalam kegiatan pembelajaran merupakan indikator tumbuhnya sikap disiplin pada seorang peserta didik. Perilaku disiplin belajar sangat bermanfaat bagi peserta didik sebagai bekal dalam berperilaku di masyarakat. Secara teori, apabila peserta didik sudah mampu menanamkan disiplin belajar dengan baik, maka prestasi belajar akan meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Slameto (2013, p. 67) mengatakan agar peserta didik lebih maju, peserta didik harus disiplin didalam

belajar baik disekolah, dirumah maupun di perpustakaan dengan disiplin akan memperoleh keberhasilan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan mengikuti proses pembelajaran yang menjadi bukti tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh seorang peserta didik dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam disiplinlah dapat mengurangi peluang kegagalan dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya

Proses pembelajaran pendidikan jasmani harus ditekankan aspek kedisiplinan, karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani peserta didik relatif lebih banyak menggunakan keterampilan motorik dan aktif saat pembelajaran. Peserta didik sebagai pelaku dalam proses pembelajaran harus memiliki kedisiplinan yang baik agar tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang berkualitas.

Disiplin memiliki peran penting dalam kesuksesan belajar, termasuk di lingkungan pembelajaran PJOK, sehingga perlu dipertimbangkan kembali disiplin belajar dalam lingkungan pembelajaran yang menggunakan teknologi. Disiplin peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar peserta didik. Meskipun proses pembelajaran PJOK di SMP N 1 Madiun telah berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat oleh guru, namun kurang diimbangi dengan disiplin peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa peserta didik kadang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, saat diminta melakukan permainan terlihat beberapa peserta didik tidak ikut aktif dalam permainan, tidak

menggunakan seragam olahraga saat pembelajaran penjas, bermain-main di jalanan ketika menuju lapangan dan terlambat untuk berkumpul saat memulai pembelajaran, belum mengganti pakaian saat pembelajaran penjas telah berakhir, sehingga mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Di tambah lagi kurangnya timbal balik dari peserta didik ketika guru melakukan evaluasi pembelajaran.

Disiplin belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar peserta didik karena dengan adanya disiplin peserta didik tidak malas lagi dalam belajar. Hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari akan pentingnya belajar. Sebaliknya bagi peserta didik yang kurang menerapkan disiplin belajar, mereka menganggap belajar merupakan sebuah paksaan atau tekanan bagi dirinya. Belajar yang berlandaskan paksaan tidak akan bertahan lama, tetapi pudar seiring hilangnya paksaan tersebut. Namun, apabila peserta didik sudah menyadari pentingnya belajar walaupun pada mulanya atas dasar paksaan, maka lambat laun anak mampu menerapkan disiplin belajar yang baik.

Untuk mempelajari PJOK dengan baik maka peserta didik dituntut agar dalam kegiatan belajar peserta didik dapat menerapkan disiplin dalam belajar, karena dengan adanya kedisiplinan dalam belajar maka peserta didik dapat dengan baik belajar terus menerus secara kontinu sehingga akan tercapai pemahaman yang baik mengenai pembelajaran tersebut. Dengan adanya pemahaman peserta didik yang baik terhadap materi yang dipelajari, maka akan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Dengan adanya disiplin dalam belajar peserta didik akan terus berusaha belajar dengan optimal.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin peserta didik dalam belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama. Pada dasarnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun pada kali ini, peneliti hanya fokus pada faktor disiplin belajar, dan dalam konteks hasil belajar yang sudah ada di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

D. Hipotesis

Sugiyono (2016, p. 96) menyatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan, dan sebaliknya apabila data yang dikumpulkan tidak mendukung pertanyaan maka hipotesis ditolak.

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (disiplin belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar)

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (disiplin belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar).

Pada hipotesis di atas, apabila Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP N 1 Madiun. Begitupun sebaliknya, apabila Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP N 1 Madiun.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dan metode penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, p. 50) penelitian *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data menggunakan statistik dalam bentuk angka. Arikunto (2019, p. 87) menyatakan penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan tersebut, serta berarti atau tidak hubungan itu. Karena berjenis korelasional, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y), dimana variabel tersebut terdiri dari variabel independent disiplin belajar (X) dan untuk variabel dependen hasil belajar mata pelajaran PJOK (Y).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2010, p. 152) menyatakan bahwa survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk

pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penelitian ini di desain sebagai berikut:

Gambar 1. Hubungan Variabel Bebas dan Terikat



Keterangan:

X = disiplin belajar.

Y = hasil belajar PJOK.

————> = hubungan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah menengah pertama di Kota Madiun, lebih tepatnya di SMP N 1 Madiun.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Februari – 6 Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018, p. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP N 1 Madiun yang terdiri dari 8 kelas setiap kelas berjumlah 32 peserta didik. Jadi jumlah populasi keseluruhannya berjumlah 256 peserta didik.

Tabel 1. Populasi Peserta Didik di SMP 1 Madiun.

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	VII A	14	18	32
2.	VII B	16	16	32
3.	VII C	16	16	32
4.	VII D	17	15	32
5.	VII E	16	16	32
6.	VII F	16	16	32
7.	VII G	18	14	32
8.	VII H	16	16	32
Jumlah		129	127	256

Setelah diketahui besarnya populasi langkah yang selanjutnya

adalah menentukan sampel yang akan di teliti.

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2019, p. 81) mengatakan sampel adalah bagian populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi. Sampel digunakan sebagai pertimbangan untuk fokus pada sebagian populasi, sampel dalam penelitian merupakan langkah awal dalam keberhasilan penelitian karena pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan memberikan penelitian yang tidak benar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling artinya bahwa semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Sugiyono (2018, p. 140) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam konteks penelitian ini,

metode total sampling digunakan, yang berarti seluruh populasi dijadikan sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukur (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016, p. 90) Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar terhadap mata pelajaran PJOK, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK. Berikut adalah kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Disiplin belajar dapat diartikan adalah sebuah keinginan yang didasari suatu dorongan guna mengendalikan diri dengan suatu aturan tertentu agar dapat mencapai keteraturan, kondusif dan secara kontinu, dalam perubahan tingkah laku yang diperoleh dari hasil pengalaman dan pengetahuan yang didapat dalam artian keteraturan dalam proses belajar. Variabel disiplin belajar yang dimiliki peserta didik dapat diungkap menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek yang diungkap diantaranya meliputi menyelesaikan tugas pada waktunya, mematuhi peraturan yang ada di dalam maupun luar kelas, bertanggung jawab terhadap peraturan yang ada, berkomitmen melaksanakan tugas dan mengerjakan materi sebaik mungkin, bekerja sama saling menjaga

dalam menaati aturan yang ada, dan tidak malas belajar. Disiplin berfungsi sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang diberi simbol X.

- 2) Hasil belajar merupakan indikator untuk mengetahui seberapa besar materi yang disampaikan dapat dipahami dan dikuasai oleh peserta didik serta untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh individu berkat adanya usaha atau pemikiran dan kegiatan atau aktivitas belajar dengan membawa suatu perubahan bagi dirinya berupa pengetahuan dan segala aspek lainnya. Biasanya hasil belajar dijabarkan dalam bentuk angka-angka dalam laporan belajar peserta didik. Hasil belajar dalam mata pelajaran PJOK yang berupa hasil dari nilai Penilaian Akhir Semester di semester I. Hasil Belajar PJOK berfungsi sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang diberi simbol Y.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian inti dalam penelitian. Data diperoleh dari objek (responden) kemudian dikumpulkan terkait suatu keadaan (variabel) dari objek penelitian tersebut. Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan sumber, metode, dan instrument yang akan dilaksanakan, agar data bisa tepat dan akurat dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1) Angket

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018, p. 124) bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sukmadinata (2012, p. 219) mendefinisikan angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk angket tertutup. Tertutup artinya terikat pada jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2016, p. 134). Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara khusus oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Melalui skala likert, maka variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang disiplin belajar peserta didik kelas VII di SMP N 1 Madiun: Penelitian ini menggunakan angket dengan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan

tidak pernah dengan skor untuk setiap butir. Adapun pemberian skor terhadap jawaban dan beberapa pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

(Sugiyono, 2016, p. 13)

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, buku, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018, p. 476). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen untuk memperoleh variabel hasil belajar peserta didik dengan nilai rapor muatan pelajaran PJOK semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas VII SMP 1 Madiun.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2016, p. 148). Prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya menggunakan instrument penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang

digunakan peneliti ini yaitu lembar angket tentang disiplin belajar, dan dokumentasi untuk melihat hasil belajar aspek kognitif peserta didik.

Penyusunan angket dalam penelitian ini mengikuti langkah langkah sebagai berikut: (Sutrisno, 2004, pp. 7-11)

1) Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama yaitu membuat batasan variabel yang akan diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah disiplin belajar peserta didik kelas VII dalam mata pelajaran PJOK.

2) Menyidik Faktor

Langkah kedua yaitu menyusun konstrak dari variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dari variabel di atas dapat dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pernyataan-pernyataan yang akan diajukan kepada responden. Faktor kedisiplinan dalam penelitian ini terdiri atas kesadaran diri, ketaatan, alat pendidikan, hukuman.

3) Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi fakta, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor

tersebut. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelas, berikut ini

kisi-kisi angket ujicoba penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Variabel	Faktor	Indikator	No Item		Jumlah	Sumber	
			+	-			
Disiplin Belajar	Menaati terhadap tata tertib sekolah	a. Hadir tepat waktu	1, 2	3	3	Tu'u (2004)	
		b. Berpaikan sesuai peraturan	4, 5, 6	7	4		
		c. Berperilaku baik dan sopan	8, 9	10, 11, 12	5		
		d. Menjaga Kebersihan	13, 14	15, 16	4		
	Menaati terhadap belajar di sekolah	a. Aktif dalam kegiatan pembelajaran	17, 18, 19	20, 21, 22	6	Arikunto (2010)	
		b. Tidak mencontek saat ulangan	23	24, 25, 26	4		
	Menaati dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	a. Mengerjakan tugas yang diberikan guru	27, 28, 29	30, 31	5		
		b. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	32	33, 34	3		
	Menaati terhadap kegiatan belajar di rumah	a. Mengulang kembali materi pelajaran di rumah	35, 36	37, 38	4		
		b. Memanfaatkan waktu	39, 40	41, 42	4		
Hasil Belajar		a. Kognitif b. Afektif c. Psikomotor	Daftar nilai Raport semester gasal				
Jumlah			21	21	42		

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sehubungan dengan validitas, Arikunto (2010, p. 96) menyatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrument. Alat ukur dinyatakan jika alat pengukur tersebut dapat mengukur sasaran yang akan diukur. Dengan demikian dapat dikatakan validitas suatu alat ukur atau instrumen adalah seberapa jauh alat ukur atau instrumen tersebut dapat menunjukkan ketepatan dan ketelitiannya dalam mengukur suatu gejala.

Pengujian validitas instrumen angket kedisiplinan dilakukan dengan Teknik penilaian validator (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Pada tahap penelitian ini instrumen di validitasi oleh dosen di bidang keahliannya yaitu Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. Ahli akan memberikan masukan jika ada item dalam instrumen yang belum mencakup secara memadai materi yang ingin diteliti. Setelah itu, ahli akan meminta peneliti untuk mengoreksi instrumen tersebut. Instrumen yang sudah diperbaiki akan diajukan kembali kepada ahli untuk dievaluasi lebih lanjut hingga disetujui sebagai instrumen yang valid untuk digunakan dalam penelitian oleh ahli sehingga peneliti dapat menggunakan instrumen tersebut. Setelah angket divalidasi kemudian

angket diujicobakan. Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian sebenarnya, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu kepada peserta didik kelas VII. Uji coba ini bertujuan untuk menilai kecocokan alat ukur, yaitu skala yang telah dirancang, dengan menguji validitas dan reliabilitasnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah try out terpakai. Menurut Hadi (2000, p. 97) try out terpakai hasil uji cobanya akan langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan tentu saja hanya data dari butir-butir yang sah saja yang dianalisis.

Oleh karena itu, uji coba skala dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sebenarnya, dengan subjek yang terlibat dalam uji coba juga menjadi subjek dalam penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan bersama dengan penelitian dan dilakukan pada 28 Februari – 5 Maret 2024. Jumlah subjek untuk try out sama dengan jumlah subjek penelitian yaitu sebanyak 256 peserta didik.

Hasil uji coba tersebut selanjutnya diolah agar diketahui koefisien korelasi item total dengan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

n = banyaknya subjek uji coba

$\sum x$ = jumlah skor tiap butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

- Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan valid.
- Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil ($<$) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis, hasil uji validitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	rhitung	rtabel	Ket	Butir	rhitung	rtabel	Ket
1	.343	0.163	Valid	22	.220	0.163	Valid
2	.255	0.163	Valid	23	.528	0.163	Valid
3	.221	0.163	Valid	24	.319	0.163	Valid
4	.396	0.163	Valid	25	.315	0.163	Valid
5	.468	0.163	Valid	26	.324	0.163	Valid
6	.460	0.163	Valid	27	.346	0.163	Valid
7	0.037	0.163	Tidak Valid	28	.159	0.163	Tidak Valid
8	.402	0.163	Valid	29	.249	0.163	Valid
9	.279	0.163	Valid	30	.297	0.163	Valid
10	.172	0.163	Valid	31	.342	0.163	Valid
11	.219	0.163	Valid	32	.394	0.163	Valid
12	.296	0.163	Valid	33	.216	0.163	Valid
13	.299	0.163	Valid	34	.304	0.163	Valid
14	.361	0.163	Valid	35	.210	0.163	Valid
15	.246	0.163	Valid	36	.176	0.163	Valid
16	.263	0.163	Valid	37	.280	0.163	Valid
17	.526	0.163	Valid	38	.191	0.163	Valid
18	.256	0.163	Valid	39	.227	0.163	Valid
19	.231	0.163	Valid	40	.337	0.163	Valid
20	.327	0.163	Valid	41	.281	0.163	Valid
21	.111	0.163	Tidak Valid	42	.329	0.163	Valid

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 42 butir terdapat 2 butir yang gugur, yaitu butir nomor 7, 21 dan 28. Peneliti mengambil keputusan untuk membuang pernyataan yang tidak valid karena sudah ada pernyataan yang mewakili dari setiap faktor yang valid, sehingga terdapat 39 butir yang digunakan untuk penelitian dengan validitas sebesar 0.163.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Disiplin Belajar dengan $r_{\text{tabel}} = 0,163$, Taraf Signifikansi 0,05 dan $n = 42$

	Valid	Tidak Valid
Nomor soal	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,22,23,24,25,26,27,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42	7, 21 dan 28
Jumlah	39	3

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sukmadinata (2013, p. 229) reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi apabila untuk mengukur suatu aspek yang diukur beberapa kali hasilnya tetap sama atau relatif sama. Untuk mengukur realibilitas skala atau kuosioner dapat digunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2010, p. 239) sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\left[\sum \delta_b^2 \right]}{\left[\sum \delta_t^2 \right]} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien realibilitas instrument (total tes)

K = banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \delta_t^2$ = jumlah skor total

Perhitungan uji reliabilitas diterima, jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5%. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Disiplin Belajar

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.688	43

Setelah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r_{tabel} , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada derajat kemaknaan dengan taraf 0,05 maka alat tersebut dinyatakan reliabel. Pada instrumen disiplin belajar mendapatkan hasil penghitungan *Alpha Cronbach* sebesar 0.688 sedangkan r_{tabel} sebesar 0.163, sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mencari tahu hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar kelas VII di SMP N 1 Madiun. Maka dari itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif, pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis.

1. Deskriptif Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek melalui data sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk menganalisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2018, p. 147). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar dan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP N 1 Madiun. Statistik deskriptif ini meliputi penghitungan modus, median, mean dan penghitungan persentase yang datanya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Analisis deskriptif menggunakan bantuan SPSS versi 22 *for windows*.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov (Sugiyono, 2013. p. 152). Berikut rumus Kolmogorov Smirnov menurut Sugiyono.

$$KD = 1.36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

N1 = Jumlah sampel yang diperoleh

N2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear jika kenaikan skor variabel independen diikuti kenaikan skor variabel dependen (Ghozali, 2018. p. 47). Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan garis regresi dengan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah: a) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear. b) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Korelasi

Penelitian ini menggunakan uji korelasi rank spearman dikarenakan, hasil uji normalitas pada variabel work-study conflict tidak berdistribusi normal. Syamsuar (2020) mengatakan korelasi spearman merupakan teknik analisis data statistika non-parametrik yang bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi dari dua variabel dimana data telah disusun secara berpasangan. Dasar

pengambilan keputusan dari Rank Spearman adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka dua variable dikatakan berkorelasi.

b. Uji Regresi Sederhana

Sugiyono (2017, p. 261) menjelaskan bahwa regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel disiplin belajar terhadap variabel hasil belajar PJOK peserta didik kelas VII di SMP N 1 Madiun. Uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Berikut merupakan rumus analisis regresi linear sederhana berdasarkan Sugiyono (2017, p. 261): $Y = a + bx$

Harga a dan b di cari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan

Y = Subyek dalam variabel depenen yang diprediksikan

X = Variabel independent (variabel bebas/mempengaruhi)

a = Harga Y ketika X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau Koefisien Regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis bagaimana hubungan disiplin belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP N 1 Madiun. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan angket yang terdiri atas indikator disiplin belajar yang diukur dengan skala likert dan hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai rapor semester gasal peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP N 1 Madiun. Data tersebut dianalisis dengan hasil analisis sebagai berikut:

1. Deskriptif Statistik

a. Disiplin Belajar

Penelitian ini menganalisis secara deskriptif statistik disiplin belajar peserta didik kelas VII di SMP N 1 Madiun yang diperoleh dari 256 peserta didik sebagai responden dengan pertanyaan angket berjumlah 42 aitem dengan skala 1-4. Setelah dilakukan pengambilan data, maka dapat disajikan deskripsi data ukuran kecenderungan memusat yaitu mean (M), median (Me), dan mode (Mo), serta range, standard deviation, minimum dan maksimum dalam tabel berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik disiplin belajar

Statistics	
Disiplin Belajar	
Mean	96.58
Median	96.00
Mode	94 ^a
Std. Deviation	8.677
Range	43

Minimum	77
Maximum	120
Sum	24724

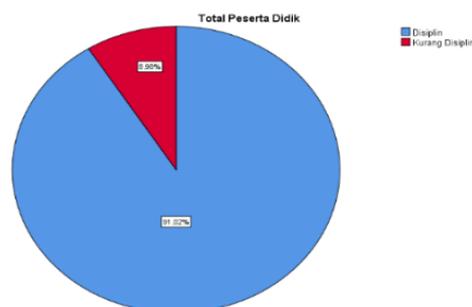
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa mean = 96.58; median = 96; mode = 94; standard deviation = 8.677; range = 43; skor terendah = 77; dan skor tertinggi = 120. Agar dapat mengetahui kecenderungan rata-rata variable skor disiplin belajar, maka dilakukan pengkategorian skor ideal yang seharusnya diperoleh. Jumlah aitem yang digunakan untuk variabel disiplin belajar sebanyak 42 aitem dengan skala skor 1-4 sehingga diperoleh skor terendah 77 dan skor tertinggi 120. Adapun distribusi frekuensi disiplin belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Total Peserta Didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Disiplin	233	91.0	91.0	91.0
	Kurang Disiplin	23	9.0	9.0	100.0
	Total	256	100.0	100.0	

Berdasarkan table di atas, kategori kurang disiplin ditemukan berdasarkan nilai median dalam disiplin belajar yaitu 96. Maka, nilai ≤ 96 dikategorikan kurang disiplin begitu juga sebaliknya. Selanjutnya, diagram yang dihasilkan dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Kategori Disiplin Belajar



Berdasarkan pada diagram di atas, peserta didik dengan skor disiplin belajar di bawah 85 terdapat 23 peserta didik dan skor disiplin belajar di atas 85 terdapat 233 peserta didik. Sesuai data tersebut menunjukkan bahwa frekuensi disiplin belajar pada kategori disiplin sebesar 233 peserta didik (91.02%) dan kurang disiplin sebesar 23 peserta didik (8.96%).

b. Hasil Belajar

Penelitian ini menganalisis secara deskriptif statistik hasil belajar peserta didik SMP N 1 Madiun yang diketahui dengan menggunakan teknik dokumentasi nilai rapor peserta didik kelas VII di SMP N 1 Madiun pada semester 1 yaitu dengan meminta izin pihak guru di sekolah tersebut untuk mengambil informasi mengenai nilai rapor dalam muatan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Setelah dilakukan pengambilan data, maka dapat disajikan deskripsi data ukuran kecenderungan memusat yaitu mean (M), median (Me), dan mode (Mo), serta range standard deviation, minimum dan maksimum dalam tabel berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Hasil Belajar PJOK

Statistics	
Hasil Belajar	
Mean	92.55
Median	93.00
Mode	93
Std. Deviation	2.005
Range	10
Minimum	85
Maximum	95
Sum	23694

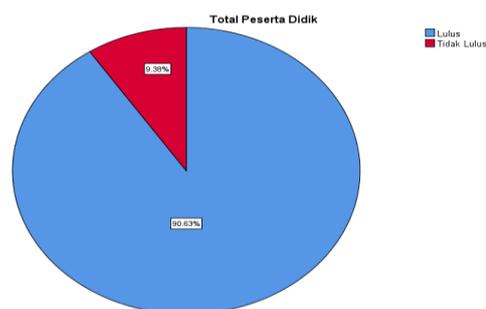
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa mean = 92.55; median = 93; mode = 93; standard deviation = 2.005; range = 10; skor terendah = 85; dan skor tertinggi = 95. Agar dapat mengetahui kecenderungan rata-rata variable skor hasil belajar, maka dilakukan pengkategorian skor ideal yang seharusnya diperoleh. Hasil belajar yang diambil berdasarkan nilai rapor diperoleh skor terendah 85 dan skor tertinggi 95. Adapun distribusi frekuensi disiplin belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PJOK Total Peserta Didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lulus	232	90.6	90.6	90.6
	Tidak Lulus	24	9.4	9.4	100.0
	Total	256	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, kategori dalam hasil belajar ditentukan berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) pada objek penelitian senilai 85. Maka nilai ≤ 85 dikategorikan tidak lulus. Selanjutnya, diagram yang dihasilkan dari distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Kategori Hasil Belajar Pjok



Berdasarkan pada diagram di atas, peserta didik dengan skor hasil di bawah 90 terdapat 24 peserta didik dan skor hasil belajar di atas 85 terdapat 232 peserta didik. Sesuai data tersebut menunjukkan bahwa frekuensi hasil belajar pada kategori lulus sebesar 232 peserta didik (90.63%) dan tidak lulus sebesar 24 peserta didik (9.38%).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi dua tahapan yaitu tahap uji prasyarat analisis dan tahap uji hipotesis. Tahap uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji prasyarat analisis dan uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Masing-masing uraian tahapan analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya variabel suatu penelitian, hasil penelitian ini dikatakan normal apabila *nilai Asymp. Sig* yang diperoleh $> 0,05$, sedangkan apabila hasil yang diperoleh $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dari data penelitian hubungan disiplin belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP N 1 Madiun:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

N		256
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83672452
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.048
	Negative	.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis statistik uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, didapat hasil uji normalitas dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,00 < 0,05$. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *test of linearity* dengan bantuan SPSS. Kriterianya, jika nilai sig. linearity di bawah 0,05 dan nilai sig. *deviation from linearity* di atas 0,05 maka variabel dikatakan mempunyai hubungan linear. Sebaliknya, jika nilai sig. *linearity* diatas 0,05 dan nilai sig. *deviation from linearity* di atas 0,05 maka variabel dikatakan mempunyai hubungan tidak linear. Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	40.916	39	1.049	.822	.764
*		Linearity	5.296	1	5.296	4.150	.003
Disiplin Belajar		Deviation from Linearity	35.620	38	.937	.735	.872
	Within Groups		275.643	216	1.276		
	Total		316.559	255			

Berdasarkan hasil statistik tabel diatas, hubungan disiplin belajar (X) dengan hasil belajar (Y) memperoleh nilai signifikansi $0,872 > 0,05$. Maka, hubungan disiplin belajar dan hasil belajar dapat dikatakan linier.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil data yang dianalisis sebelumnya, ditemukan bahwa data tidak berdistribusi normal namun terdapat hubungan linear. Maka, uji hipotesis ini dianalisis menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Uji korelasi Rank Spearman pada regresi sederhana tidak diharuskan lolos kedua uji prasyarat sebelumnya (Syamsuar, 2020). Dalam Rank Spearman, data dikatakan mempunyai hubungan yang signifikan jika nilai *Sig (2 tailed)* < 0.05 . Hasil uji korelasi Rank Spearman dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Korelasi

			Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Spearman's rho	Disiplin Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.739**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	256	256
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	.739**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	256	256

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Sig (2 tailed)* adalah $0.00 < 0.05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar. Kemudian dalam uji Rank Spearman, koefisien korelasi ditunjukkan dengan nilai sebesar 0.739. Hal ini menunjukkan adanya tingkat keeratan yang kuat dalam hubungan disiplin belajar dan hasil belajar. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dalam uji Rank Spearman dimana $(0.739)^2 \times 100\% = 55\%$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel hasil belajar dipengaruhi oleh variabel disiplin belajar senilai 55%, kemudian sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal ini menjawab bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di SMP N 1 Madiun. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi disiplin belajar peserta didik maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan maksimal. Sebaliknya semakin rendah disiplin

belajar peserta didik maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik kurang maksimal. Pernyataan di atas didukung oleh nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,050$). Artinya bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,050 ($0,000 < 0,050$) maka hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di SMP N 1 Madiun dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,739. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK.

Berdasarkan penjabaran di atas sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Tu'u (2004, p. 33) bahwa disiplin juga sangat penting bagi peserta didik, karena dengan menerapkan disiplin yang baik di sekolah akan memberikan andil bagi pertumbuhan dan perkembangan prestasi peserta didik. Disiplin berperan penting dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab pada peserta didik dan pendidik. Dengan demikian, disiplin menjadi elemen kunci dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik perlu memiliki kesadaran dari dalam diri sendiri untuk senantiasa berperilaku disiplin dalam pembelajaran agar mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Tugas pendidik adalah membiasakan dan mendorong peserta didik untuk berperilaku disiplin tanpa tekanan yang membuat mereka merasa tertekan.

Berdasarkan data deskriptif statistik juga menunjukkan bahwa Nilai rata-rata data disiplin belajar sebesar 96.58 pada persentase 91.02% atau

pada kategori disiplin. Sedangkan, nilai rata-rata data hasil belajar sebesar 92.55 pada persentase 90.63% atau pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi disiplin belajar (X) maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik (Y). Pendapat tersebut didukung oleh Tu'u (2008, p. 37) yang mengemukakan bahwa disiplin memunculkan kesadaran diri peserta didik sehingga peserta didik akan berhasil dalam belajar, tanpa disiplin pembelajaran kurang kondusif bagi pembelajaran, dengan disiplin merupakan jalan bagi peserta didik untuk sukses dalam belajar. Maka, adanya sikap disiplin dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Nana (2010, pp. 39-40) yang mengungkapkan bahwa faktor yang datang dari dalam diri peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap hasil yang dicapai. Peserta didik yang mempunyai disiplin belajar tinggi akan berupaya memperhatikan pelajaran.

Hasil penelitian bahwa disiplin belajar berhubungan dengan hasil belajar PJOK dapat memperkuat dan membuktikan teori yang sudah ada. Hal ini disampaikan Slameto (2013, p. 54) bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Disiplin belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku terhadap aturan dan tata tertib dalam belajar, sehingga dapat merubah tingkah laku seorang peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Disiplin belajar dapat diukur berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Sikap disiplin yang baik terlihat dari

peserta didik memiliki disiplin waktu yang baik, peserta didik memiliki disiplin perbuatan yang terkait kepatuhan terhadap tata tertib, mengetahui kewajiban, bersikap jujur, peserta didik memiliki kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung cukup baik, peserta didik memiliki sikap disiplin saat mengerjakan dan pengumpulan tugas cukup baik, dan peserta didik memiliki kedisiplinan saat menggunakan fasilitas belajar.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Handayani & Surbakti (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan uji hipotesis uji T diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,906$ untuk variabel (X) dan variabel (Y). Kemudian mencari t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$, $dk = 33 - 2 = 31$, sehingga t_{tabel} sebesar 1,696. Hasil penelitian serupa juga ditemukan pada penelitian Khairinal et al (2020). Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada peserta didik. Secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.671 > 1.666$. Hasil analisis deskripsi disiplin belajar peserta didik berada pada tingkatan tinggi. Ini berarti semakin tinggi disiplin belajar peserta didik maka akan mengakibatkan hasil belajar yang tinggi pula.

Sikap kedisiplinan yang tumbuh dalam diri peserta didik dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran terutama terkait hasil belajar peserta didik. Apabila kedisiplinan belajar peserta didik pada saat pembelajaran baik di lingkungan rumah maupun di sekolah tersebut tinggi, maka peserta didik akan menjadi pribadi yang memahami

aturan sehingga prestasi belajar akan maksimal. Penelitian ini juga selaras dengan temuan Sukmanasa (2015), menjelaskan tentang siswa yang disiplin dalam belajar secara tidak langsung akan mempunyai prestasi belajar yang tinggi, akan tetapi sebaliknya jika siswa tidak disiplin saat belajar maka prestasi belajar siswa tersebut tidak akan memuaskan atau bahkan rendah. Dengan adanya pembiasaan pada diri siswa untuk terus disiplin dalam belajar maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Diatmika, 2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif signifikan antara disiplin dalam belajar dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Mengwi tahun pelajaran 2016/2017. Peserta didik yang memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi akan merasa memiliki tanggungjawab dan kesadaran akan kewajiban untuk belajar sehingga mengurangi hambatan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran selain itu dengan sikap disiplin peserta didik akan mematuhi peraturan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan lancar dan kondusif. Sebaliknya, apabila peserta didik memiliki sikap kedisiplinan yang rendah dan tidak diterapkan dengan baik maka hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik kurang maksimal. Berdasarkan hal tersebut. Peserta didik yang mendapatkan skor tinggi dalam pengisian skala disiplin belajar juga mempunyai nilai rapor yang baik. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a .

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP N 1 Madiun.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol secara penuh responden dalam mengisi angket, sehingga peneliti tidak dapat memastikan apakah responden mengisi angket sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar PJOK, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel disiplin belajar saja sebagai variabel independen.
3. Subjek penelitian hanya peserta didik kelas VII sehingga generalisasi belum bisa diterapkan untuk subjek lain.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang diperoleh tentang hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin belajar signifikan dengan hasil belajar PJOK kelas VII di SMP 1 N Madiun. Hal ini dibuktikan dengan data hasil hipotesis bahwa nilai *Sig (2 tailed)* adalah $0.00 < 0.05$. Adapun berdasarkan koefisien korelasi sebesar 0,739 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara kedua variabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PJOK. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar peserta didik maka hasil belajar PJOK yang diperoleh peserta didik akan maksimal.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar. Hal ini membuktikan bahwa terjadi implikasi yang berarti jika peserta didik menginginkan hasil belajar PJOK yang baik maka peserta didik hendaknya memiliki disiplin belajar yang baik dalam dirinya, sebab adanya disiplin belajar peserta didik yang baik maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar PJOK peserta didik.

2. Dengan hasil ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah, guru dan peserta didik untuk mengevaluasi dan memperbaiki sikap disiplin saat pembelajaran PJOK serta dapat digunakan sebagai sumber referensi serta pendukung teori pada penelitian selanjutnya yang akan mengkaji tentang disiplin belajar dan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan kepada beberapa pihak yang terkait sebagai berikut.

1. Bagi pihak Sekolah

Sekolahan diharapkan menyediakan sarana prasarana pembelajaran yang memadai untuk menunjang tingginya tingkat kedisiplinan belajar dan hasil belajar peserta didik serta mampu menghimbau warga sekolah agar membiasakan peserta didik menerapkan disiplin belajar agar hasil belajar peserta didik meningkat.

2. Guru

Guru diharapkan dapat mengarahkan peserta didiknya untuk menyelesaikan semua tugas tepat waktu, menyegerakan dalam mengerjakan tugas, mengikuti peraturan dengan baik dan bertanggung jawab dalam mengikuti aturan kelas, serta mengontrol perilaku disiplin belajar peserta didik, agar terjadi suasana belajar yang baik dan kondusif sehingga proses belajar mengajar menjadi nyaman dan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Peserta didik

Penelitian ini memberitahukan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PJOK, maka peneliti memberikan saran kepada peserta didik agar dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya ketika berada di rumah maupun di sekolah agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, S. P., Sujarwo, S. P., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2020). *Belajar & pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. PT Bina Aksara.
- Aslianda Z, Israwati, & Nurhaidiyah (2017). Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1*, 236-243
- Bete, D. T., & Saidjuna, M. K. (2022). Implementasi permainan tradisional benteng dalam pembelajaran penjas terhadap pembentukan perilaku sosial siswa sekolah dasar. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 70-79.
- Daryanto. (2013). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Gava Media.
- Dewi, H.E. (2012). *Memahami perkembangan fisik remaja*. Kanisius.
- Diatmika, I. G. N., Sujana, I. W., & Putra, M. (2017). Korelasi antara disiplin dalam belajar dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Journal of Education Technology*.
- Friatna, Sindi. (2023). Pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Se-Kelurahan Bener Kota Yogyakarta
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (9th Ed.).
- Hadi, S. (2000). *Panduan manual program statistik (SPS) 2000*. Universitas Gadjah Mada.
- Handayani, E. S & Subakti, H. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 151-16*.
- Hastuti, T. A., Jatmika, H. M., & Kalpikosari, Y. (2020). Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Retrieved April, 7, 2022.

- Hevi (2018). Tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo.
- Husdarta, Nurlan, Kusmaedi. (2010). *Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik*. Alfabeta.
- Iswanto, I. (2017). Analisis instrumen ujian formatif mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia ISSN*, 0216-1699.
- Jariono, G., Fachrezzy, F., & Nugroho, H. (2020). Application of jigsaw type cooperative learning model to improving the physical exercise students volleyball at junior high school 1 Sajoanging. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(5), 1019-1026.
- Khairinal., Kohar, F & Fitmilina. D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas xi ips sman titian teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 1, Issue 2, Juli 2020*.
- Kristiyandaru, Advendi. (2010). Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga. Surabaya: Unesa University Press. *karakter bangsa*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Kusriyanti, K., & Sukoco, P. (2020). Model aktivitas jasmani berbasis alam sekitar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 65-77.
- Komarudin. (2016). Membentuk kematangan emosi dan kekuatan berpikir positif pada remaja melalui pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2).
- Marliani (2016). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Pustaka Setia.
- Mini Rose. (2011). *Disiplin pada anak*, Jakarta Pusat (Kementerian Pendidikan Nasional).
- Moenir, H.A.S. (2010). *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Nana, S. (2013). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasihah, Z., & Ansori, I. (2020). Hubungan motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mupel PJOK. *Joyful Learning Journal*, 9 (1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>.

- Prameswara, W., & Priambodo, A. (2019). Hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo dalam pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 07 Nomor 03 Tahun 2019*, 237 – 240. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>.
- Purnama, Sigit. (2018). Pengasuhan digital untuk anak generasi alpha. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education ISSN (p) 2620-7966; ISSN (e) 2620-7974 Volume 1, April 2018, Hal. 493-502*.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Pelajar.
- Putra, Y.S. (2016). Teori perbedaan generasi. *Jurnal: Among Makarti Vol.9 No. 18. Hal.130*
- Riduwan. (2013). *Metode & teknik menyusun proposal penelitian*. Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2015) *Kurikulum pendidikan jasmani*. Alfabeta.
- Rosyid, D. (2019). *Prestasi belajar*. Literasi Nusantara.
- Setiawati, Sintia, Ifani Candra, and Harry Theozard Fikri. (2020). Hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII. *Psyche 165 Journal 6 (2): 10–17. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i1.12>*.
- Simbolon, J. (2020). Penerapan metode layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 13, 77-88*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sofan Amri. (2013). *Pengembangan & model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. PT. Prestasi Pustakaraya
- Sridadi, S., Dwihandaka, R., & Bagiastomo, A. (2020). Evaluasi tes hasil belajar ulangan akhir semester genap mata pelajaran PJOK kelas VIII SMP N 1 Ngemplak tahun ajaran 2017/2018 dengan analisis butir soal. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 16(1), 28-40*.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sukaesih. (2019). Kedisiplinan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah dasar negeri. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review, Volume 3 Number 1*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmanasa, Elly. (2016). Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Kreatif September 2016*
- Sumarsono, A., Anisah, A., & Iswahyuni, I. (2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 15(1), 1-11*.
- Sumantri, B. (2010). Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa STKIP PGRI Ngawi: Media Presrasi. Vol VI No 3. http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/viewFile/53/pdf_25.
- Suprijono. A. (2012). *Cooperative learning: teori dan aplikasi paikem*. Pustaka Pelajar.
- Suryawan, I. P. H., Adi, I. P. P., & Semarayasa, I. K. (2020). Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism, 2(2), 38-45*.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah*. Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana Prenadamedia.
- Sutrisno, H. (2004). *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPF.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Syamsuar, Ginanjar. (2020). *Modul workshop statistika (EKM235): Analisis data non-parametrik*. STIE Indonesia Jakarta.
- Telaumbanua, K. (2018). Efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa.

Jurnal Education and Development institute Pendidikan Tapanuli Selatan,
4, 25-31.

Tu'u, Tulus. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo.

Tu'u, Tulus. (2008). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Grasindo.

Umami, I. (2019). *Psikologi remaja*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.

Unaradjan Dolet. (2003). *Manajemen disiplin*. PT Grasindo

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter, strategi membangun karakter bangsa berperadaban*, Yogyakarta: pustaka pelajar, hlm. 8-86.

Yulianto, S., Roesdiyanto, & Sugiharto. (2017). Analisis perubahan kurikulum pada proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembang*, 2(1), 130 — 140. <https://doi.org/10.17977/jp.v2i1.8477>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

27/02/24, 17.06

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1021/UN34.16/PT.01.04/2024

27 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

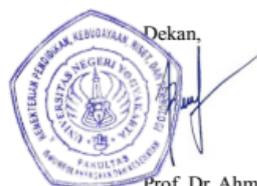
**Yth . Kepala SMP Negeri 1 Kota Madiun
Jl. RA. Kartini No.4, Madiun Lor, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Iin Wanda Lestyowati
NIM : 20601241041
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VII Di SMP N 1 Madiun
Waktu Penelitian : 28 Februari - 6 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MADIUN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
Jalan R.A. Kartini Nomor 4 Kota Madiun 63122; Telepon (0351) 462859
Laman: <https://www.smp1madiun.sch.id>; Pos-el: smpn1_madiun@yahoo.com

Madiun, 29 Februari 2024

Nomor : 420 / 100 / 401.101.4.1 / 2024
Lamp. : -
Perihal : **Balasan Ijin Penelitian**

Kepada :
Yth. Dekan FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jalan Colombo Nomor 1
di - Yogyakarta

Menindaklanjuti surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan, Nomor : B/1021/UN34.16/pt.01.04/2024 perihal Permohonan ijin penelitian, maka dengan ini kami Kepala SMP Negeri 1 Madiun mengijinkan kepada mahasiswa atas nama:

Nama : IIN WANDA LESTYOWATI
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1

Untuk melaksanakan penelitian pada 28 Februari – 6 Maret 2024 di SMP Negeri 1 Kota Madiun terkait data untuk penyusunan skripsi syarat menyelesaikan jenjang S1 dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PJOK kelas VII SMP N 1 Madiun”

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : lin Wanda Lestiyowati
 NIM : 2060124041
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	23-Januari-2024	Konfirmasi Judul skripsi + lanjut bab 1	
2	2-Februari-2024	Revisi bab 1 lanjut bab 2 dan 3	
3	19-Februari-2024	Revisi bab 2 tambahkan kajian teori + buat kisi-kisi Instrumen	
4	22-Februari-2024	Revisi kisi-kisi Instrumen + buat Instrumen penelitian	
5	23-Februari-2024	Revisi Instrumen lanjut 12 in penelitian	
6	1-Maret-2024	Hasil penelitian + lanjut bab 4 dan 5	
7	7-Juni-2024	Revisi bab 4 dan 5	
8	10-Juni-2024	Revisi keseluruhan	
9	11-Juni-2024	ACC Ujian	

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Tri Ani Hastuti, M. Pd.
NIP : 197209042001122001
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Iin Wanda Lestyowati
NIM : 20601241041
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK KELAS VII DI SMP N 1
MADIUN

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2024
Validator,



Dr. Tri Ani Hastuti, M. Pd.
NIP. 197209042001122001

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 5. Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Nama : lin Wanda Lestyowati

NIM : 20601241041

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul : HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PJOK KELAS VII DI SMP N 1 MADIUN

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
27	Disiplin	- frasa keline yg mbl dptkn'
Komentar/Usulan/Lain-lain: Seora sbctant' sdrak seron' dy tem' yg digunaka.		

Yogyakarta, 23 Februari 2024
Validator,



Dr. Tri Ani Hastuti, M. Pd.
NIP. 197209042001122001

Lampiran 6. Angket Uji Coba

Angket Uji Coba Disiplin Siswa

Salam hormat,

Perkenalkan saya Iin Wanda Lestyowati mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta sedang melakukan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan judul Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VII Di SMP N 1 Madiun. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Adapun seluruh jawawabn yang dituliskan pada kuesioner akan dirahasikan dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Terimakasih atas dukungan dan partisipasi teman-teman dalam pengisian kuesioner ini.

Hormat saya,

Iin Wanda Lestyowati

A. Identitas

Nama :

No Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan (**Coret yang tidak perlu*)

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan

2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Terdapat 42 butir pernyataan. Pertimbangkan dengan baik setiap pernyataan dalam kolom tersebut. Berilah jawaban yang paling sesuai dengan pilihanmu.
4. Pengisian ini tidak mempengaruhi nilai peserta didik pada mata pelajaran manapun dan tidak ada hubungannya dengan proses penentuan kenaikan kelas, maka isilah dengan sejujur-jujurnya dan jawab semua butir pernyataan.
5. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan jawabanmu.

Keterangan pilihan jawaban:

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Angket Disiplin Belajar

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi				
2	Saya pulang sekolah sesuai dengan jam yang ditetapkan sekolah				
3	Saya terlambat saat masuk kelas				
4	Saya memakai seragam harian lengkap sesuai dengan aturan				

5	Saya berpakaian rapi ketika belajar di dalam kelas				
6	Saya menggunakan pakaian olahraga ketika masuk jam pembelajaran PJOK				
7	Saya mencari alasan jika tidak membawa seragam olahraga saat pembelajaran PJOK				
8	Saya berbicara sopan pada kepala sekolah, guru, karyawan dan teman				
9	Saya meminta izin guru ketika hendak ke toilet saat pembelajaran PJOK sedang berlangsung				
10	Saya membuat gaduh di kelas/lapangan pada saat pembelajaran PJOK berlangsung				
11	Saya makan di dalam kelas, ketika guru sedang menyampaikan materi.				
12	Saya mengucapkan kata yang tidak pantas apabila tidak bisa melakukan gerakan praktik yang diajarkan oleh guru				
13	Saya melaksanakan tugas piket dengan penuh semangat dan tanggung jawab				
14	Saya membantu guru membawakan peralatan olahraga yang digunakan saat pembelajaran PJOK				
15	Saya membuang sampah tidak pada tempatnya				
16	Saya merusak fasilitas yang ada di sekolah (mencoret meja atau bangku, dinding, dan pagar)				
17	Setiap guru menjelaskan materi PJOK saya memperhatikan dan berkonsentrasi				
18	Saya berani bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi PJOK				

19	Saya aktif menjawab pertanyaan dari guru atau teman ketika pembelajaran PJOK				
20	Saya bercanda dan berbicara dengan teman sebangku atau teman lainnya saat pembelajaran PJOK				
21	Saya bertele-tele saat disuruh ke lapangan dan baris-berbaris				
22	Saya menolak apabila diperintahkan untuk memberikan contoh gerakan saat pembelajaran PJOK				
23	Saya mengerjakan soal ulangan pembelajaran PJOK sendiri				
24	Saya melihat jawaban teman ketika ujian PJOK				
25	Saya bekerjasama dengan teman ketika ulangan atau ujian pembelajaran PJOK				
26	Saat ulangan atau ujian PJOK saya membawa catatan kecil atau HP				
27	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh				
28	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada di kelas				
29	Pada saat mengerjakan tugas secara kelompok/diskusi, saya selalu berperan aktif dalam mengerjakannya				
30	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru				
31	Saya malas mengikuti pembelajaran PJOK karena membuat badan saya lemas				
32	Saya mengumpulkan PR sesuai dengan waktu yang ditentukan				

33	Saya terlambat mengumpulkan tugas kepada guru				
34	Saya lupa apabila ada PR dari guru				
35	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah				
36	Saya mempelajari kembali di rumah pembelajaran PJOK yang sudah disampaikan di sekolah				
37	Saya belajar hanya setiap akan ada ulangan				
38	Saya enggan belajar materi PJOK jika tidak disuruh orang tua				
39	Saya beristirahat, makan dan minum dengan teratur sehingga kondisi tubuh tetap sehat untuk belajar				
40	Saya memiliki jadwal untuk belajar				
41	Saya bermain sambil belajar ketika di rumah				
42	Saya menggunakan waktu luang di rumah untuk bermain HP				

Selamat Mengerjakan

19	3	4	1	3	4	3	1	4	3	1	1	2	4	2	2	1	4	4	2	2	2	1	4	1	1	1	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	0	0
20	3	4	1	3	3	3	1	4	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	2	1	1	3	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	8	7			
21	3	3	1	3	3	3	3	4	1	1	1	1	4	2	1	1	4	2	2	4	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	1	2	4	4	1	2	4	1	2	1	2	3	9	2			
22	4	2	1	4	4	3	2	4	4	2	1	1	4	2	2	1	4	2	2	4	2	1	3	4	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	4	4	2	1	2	3	4	3	1	0	6		
23	3	2	1	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	1	3	3	3	2	1	1	3	1	1	1	3	2	4	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	4	3	9	9		
24	3	4	1	4	3	4	1	2	1	1	1	1	3	1	4	1	4	1	2	2	2	1	3	1	1	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	1	0	1	
25	4	4	1	3	4	2	1	3	3	1	1	1	4	2	1	1	4	2	2	4	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	4	1	2	4	1	2	1	3	3	9	2			
26	3	3	1	3	3	3	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	3	2	2	2	1	1	4	2	2	1	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	4	1	4	3	4	3	9	1			
27	3	1	1	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	1	2	3	3	2	4	1	1	2	4	4	1	4	2	3	1	1	4	1	2	3	1	4	2	3	3	3	3	1	0	0		
28	3	3	1	3	3	3	1	4	3	1	1	2	3	2	1	1	3	3	2	1	1	4	3	1	4	1	3	3	4	1	1	4	4	4	3	2	4	1	3	3	1	4	1	0	3		
29	3	3	1	3	3	3	4	4	3	1	1	1	4	1	1	1	4	2	2	4	2	2	3	1	1	1	4	2	4	1	1	2	1	2	4	2	2	4	4	1	1	2	9	6			
30	3	4	1	3	4	3	1	4	1	4	1	4	2	2	2	1	3	2	4	3	2	2	3	1	1	1	4	2	4	1	1	4	2	2	2	1	1	1	3	3	2	4	9	9			
31	3	4	1	3	4	3	1	4	1	2	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	2	1	3	1	1	2	4	2	4	2	1	4	2	2	2	1	2	1	3	2	2	4	1	0	3		
32	3	3	1	3	3	3	1	3	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	1	3	4	2	1	3	3	3	2	9	8			
33	3	4	1	3	2	3	4	3	3	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	4	3	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	4	4	2	1	2	2	2	4	2	4	9	3			
34	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	3	3	4	1	1	3	1	2	3	4	1	1	3	3	2	2	8	8			
35	3	4	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	3	3	3	1	2	4	3	2	2	1	3	4	3	2	1	3	2	2	4	4	4	1	3	3	4	3	1	0	2		
36	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	7	7			
37	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	4	1	1	3	3	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	4	1	3	3	3	3	4	9	4			
38	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	3	8	6			
39	4	4	2	4	3	4	1	4	2	1	1	1	4	1	2	2	4	1	2	4	1	1	4	2	1	1	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	1	0	8	

4	4	4	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	4	1	1	1	4	4	2	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	2	2	4	2	2	1	3	4	4	4	9			
0																																									7					
4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	4	1	1	1	3	4	3	1	1	3	1	2	3	4	1	3	4	4	3	3	1			
1																																											0			
4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	4	1	1	4	4	4	2	2	2	4	2	2	1	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	1			
2																																												2		
4	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	2	4	4	1	2	4	2	1	4	2	2	1	2	2	4	2	1	2	4	4	3	2	4	1	2	4	3	4	1			
3																																												0		
4	3	3	1	4	3	3	1	3	3	1	1	1	3	4	1	2	3	3	4	2	1	2	3	1	1	1	3	4	3	1	1	4	2	4	2	2	4	1	4	4	4	4	1			
4																																												5		
4	1	2	1	3	4	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	4	1	2	1	1	1	1	4	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	8			
5																																												2		
4	3	4	1	3	4	3	1	4	4	2	2	1	2	2	1	1	4	1	2	2	1	1	2	4	3	1	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	3	9			
6																																												2		
4	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	2	1	1	3	3	3	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	1	3	1	2	4	8			
7																																												9		
4	1	2	2	3	3	3	2	3	4	2	1	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	9		
8																																													6	
4	4	4	1	2	3	2	4	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	2	1	4	1	1	1	2	2	2	1	2	4	4	2	1	1	1	4	1	4	3	9				
9																																													0	
5	3	2	1	3	3	3	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	3	3	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	4	8			
0																																												5		
5	3	2	1	3	4	3	1	3	3	1	2	1	2	4	1	1	4	3	2	2	2	2	3	1	1	1	4	4	3	1	2	4	2	2	4	1	4	4	2	4	1	4	1			
1																																													2	
5	4	1	2	3	3	3	1	3	2	1	1	1	4	3	1	1	4	4	2	2	2	1	3	2	2	1	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	3	2	2	
2																																													0	
5	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3	1	1	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	8			
3																																													8	
5	4	2	2	3	3	3	1	2	1	1	4	1	1	3	1	4	4	3	3	3	2	1	3	1	4	1	2	2	2	1	4	2	4	4	1	2	2	2	1	4	3	9				
4																																													9	
5	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	3	3	3	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	8		
5																																													8	
6	3	4	1	3	3	3	1	3	3	1	2	2	4	4	1	1	3	3	4	4	1	1	3	2	2	1	4	4	4	2	1	4	2	2	2	2	3	1	4	4	4	3	1			
																																														9
5	3	4	1	3	3	3	2	3	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	1	1	4	2	2	2	4	4	4	1	1	2	2	4	2	2	2	1	4	2	4	2	1			
7																																														0
5																																														3
8	3	4	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	4	2	1	3	2	4	4	1	4	3	1	1	2	2	4	4	1	1	3	1	2	4	2	2	1	3	4	3	4	1			
																																														0
5																																														2
9	3	2	2	3	4	3	1	3	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	4	0		

60	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	91	
61	3	2	1	3	4	3	1	3	3	1	1	1	4	2	1	1	4	3	4	4	2	2	3	1	1	1	4	4	4	1	1	3	1	2	3	2	1	1	2	4	3	2	97	
62	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	1	4	2	4	2	1	4	2	2	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	92			
63	3	4	1	4	3	3	1	3	2	1	1	1	4	2	1	2	3	4	2	2	1	1	3	1	1	2	3	4	3	1	1	4	1	1	4	2	2	1	4	3	1	4	95	
64	4	2	1	4	4	4	1	4	2	1	1	2	3	2	1	1	3	2	3	2	2	1	3	2	1	1	3	2	3	1	1	3	2	2	4	2	1	2	3	3	2	4	95	
65	3	4	1	3	4	3	1	4	3	1	1	1	4	4	1	1	3	3	4	2	1	2	4	2	2	1	4	4	3	2	2	3	1	2	3	4	2	1	2	3	3	4	106	
66	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	4	1	1	1	3	2	3	1	2	1	3	1	1	1	3	2	3	1	1	3	1	2	2	2	3	4	3	3	1	4	89	
67	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	2	88	
68	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	4	1	1	3	3	3	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	3	2	4	90	
69	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	1	1	3	3	2	4	1	1	3	1	1	1	3	3	4	1	1	3	1	1	3	2	1	1	3	4	2	2	88	
70	4	2	1	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	4	2	2	1	1	4	3	1	1	1	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	1	2	1	2	4	94	
71	3	3	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	4	1	1	2	3	1	1	1	3	3	4	1	1	3	1	2	4	4	3	1	3	4	4	2	93	
72	3	3	1	3	3	3	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	3	4	2	3	2	1	3	1	1	1	4	3	3	1	2	3	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	85	
73	3	4	1	3	2	3	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	4	1	2	3	1	3	3	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2	3	1	1	3	3	3	3	1	3	87	
74	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	1	1	3	3	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	4	1	1	3	3	3	2	88	
75	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	2	1	3	2	1	1	3	4	4	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	4	1	1	3	3	1	2	3	3	2	3	98	
76	3	4	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	2	2	2	1	3	4	2	2	1	1	3	1	1	1	4	4	4	1	1	4	2	2	4	2	1	1	4	4	1	4	96	
77	4	3	1	3	3	4	1	4	1	1	2	1	4	4	1	1	3	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	4	1	1	3	1	1	4	4	2	2	3	4	2	2	99	
78	3	3	1	3	3	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	1	1	3	4	4	1	2	3	2	1	4	2	1	2	3	3	2	4	92	
79	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	3	4	2	1	1	4	2	2	4	4	1	1	3	3	2	2	90	
80	3	2	1	3	4	4	2	3	1	1	2	2	4	2	2	1	4	1	2	2	2	1	3	1	1	1	4	2	4	2	1	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	4	95	
81	2	2	1	3	4	2	1	4	1	1	1	2	2	2	2	1	4	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	90
82	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	4	1	4	3	1	2	3	4	4	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	2	2	4	4	1	1	3	3	3	2	99	

83	3	4	1	3	4	3	1	4	1	1	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	1	2	2	2	1	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	108113884831011018792929796911121031100
84	3	2	1	3	4	3	1	3	3	1	2	4	2	4	3	1	3	4	2	4	1	1	4	2	2	1	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	113884831011018792929796911121031100
85	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	4	1	1	3	3	3	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	1	1	3	3	1	2	884831011018792929796911121031100
86	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4	1	1	2	2	2	1	2	2	4	4	2	1	2	2	2	1	4	1	4	2	1	2	4	4	1	2	1	1	2	1	2	3	92929796911121031100
87	2	2	1	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	1	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	2	1	4	1	4	3	831011018792929796911121031100
88	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	1	1	3	2	4	3	2	1	1	3	3	3	3	1011018792929796911121031100	
89	3	3	1	3	3	3	1	3	2	1	1	2	4	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	1	1	1	3	2	4	1	1	4	2	4	3	3	1	1	3	3	4	4	1011018792929796911121031100
90	3	2	2	3	4	3	1	3	2	1	2	1	4	2	3	1	3	2	4	2	2	1	3	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	2	1	1	4	1	2	2	1	4	1011018792929796911121031100
91	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	8792929796911121031100
92	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	4	1	4	3	2	4	92929796911121031100
93	3	2	1	1	3	3	2	4	4	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	4	1	1	3	1	1	1	3	3	4	1	1	4	2	2	2	2	4	1	4	2	2	3	92929796911121031100
94	3	4	1	3	3	3	1	3	2	1	2	1	4	2	1	1	4	4	4	2	1	2	3	1	2	1	3	3	3	1	2	3	1	1	3	4	1	1	3	3	2	4	9792929796911121031100
95	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	4	2	1	1	4	1	2	1	2	4	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	992929796911121031100
96	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	1	1	3	3	3	4	1	2	3	2	2	1	3	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	96911121031100
97	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	1	4	1	3	3	3	1	3	1	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	11121031100
98	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	2	1	4	1	4	4	3	2	1	4	1	3	3	4	4	1	4	2	4	1	1	2	2	4	2	1	2	3	3	3	3	1121031100	
99	3	4	1	3	4	3	1	3	3	2	2	1	4	2	2	2	3	4	2	2	2	1	4	2	2	1	3	4	3	1	1	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	10311121031100
100	3	4	1	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	2	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	11121031100	

Lampiran 9. Angket Penelitian

Angket Penelitian Disiplin Peserta didik

Salam hormat,

Perkenalkan saya Iin Wanda Lestyowati mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta sedang melakukan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan judul Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VII Di SMP N 1 Madiun. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Adapun seluruh jawababn yang dituliskan pada kuesioner akan dirahasikan dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Terimakasih atas dukungan dan partisipasi teman-teman dalam pengisian kuesioner ini.

Hormat saya,

Iin Wanda Lestyowati

C. Identitas

Nama :

No Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan (**Coret yang tidak perlu*)

D. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan

2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Terdapat 42 butir pernyataan. Pertimbangkan dengan baik setiap pernyataan dalam kolom tersebut. Berilah jawaban yang paling sesuai dengan pilihanmu.
4. Pengisian ini tidak mempengaruhi nilai peserta didik pada mata pelajaran manapun dan tidak ada hubungannya dengan proses penentuan kenaikan kelas, maka isilah dengan sejujur-jujurnya dan jawab semua butir pernyataan.
5. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan jawabanmu.

Keterangan pilihan jawaban:

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Angket Disiplin Belajar

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi				
2	Saya pulang sekolah sesuai dengan jam yang ditetapkan sekolah				
3	Saya terlambat saat masuk kelas				
4	Saya memakai seragam harian lengkap sesuai dengan aturan				

5	Saya berpakaian rapi ketika belajar di dalam kelas				
6	Saya menggunakan pakaian olahraga ketika masuk jam pembelajaran PJOK				
7	Saya berbicara sopan pada kepala sekolah, guru, karyawan dan teman				
8	Saya meminta izin guru ketika hendak ke toilet saat pembelajaran PJOK sedang berlangsung				
9	Saya membuat gaduh di kelas/lapangan pada saat pembelajaran PJOK berlangsung				
10	Saya makan di dalam kelas, ketika guru sedang menyampaikan materi.				
11	Saya mengucapkan kata yang tidak pantas apabila tidak bisa melakukan gerakan praktik yang diajarkan oleh guru				
12	Saya melaksanakan tugas piket dengan penuh semangat dan tanggung jawab				
13	Saya membantu guru membawakan peralatan olahraga yang digunakan saat pembelajaran PJOK				
14	Saya membuang sampah tidak pada tempatnya				
15	Saya merusak fasilitas yang ada di sekolah (mencoret meja atau bangku, dinding, dan pagar)				
16	Setiap guru menjelaskan materi PJOK saya memperhatikan dan berkonsentrasi				
17	Saya berani bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi PJOK				
18	Saya aktif menjawab pertanyaan dari guru atau teman ketika pembelajaran PJOK				

19	Saya bercanda dan berbicara dengan teman sebangku atau teman lainnya saat pembelajaran PJOK				
20	Saya menolak apabila diperintahkan untuk memberikan contoh gerakan saat pembelajaran PJOK				
21	Saya mengerjakan soal ulangan pembelajaran PJOK sendiri				
22	Saya melihat jawaban teman ketika ujian PJOK				
23	Saya bekerjasama dengan teman ketika ulangan atau ujian pembelajaran PJOK				
24	Saat ulangan atau ujian PJOK saya membawa catatan kecil atau HP				
25	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh				
26	Pada saat mengerjakan tugas secara kelompok/diskusi, saya selalu berperan aktif dalam mengerjakannya				
27	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru				
28	Saya malas mengikuti pembelajaran PJOK karena membuat badan saya lemas				
29	Saya mengumpulkan PR sesuai dengan waktu yang ditentukan				
30	Saya terlambat mengumpulkan tugas kepada guru				
31	Saya lupa apabila ada PR dari guru				
32	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah				
33	Saya mempelajari kembali di rumah pembelajaran PJOK yang sudah disampaikan di sekolah				

34	Saya belajar hanya setiap akan ada ulangan				
35	Saya enggan belajar materi PJOK jika tidak disuruh orang tua				
36	Saya beristirahat, makan dan minum dengan teratur sehingga kondisi tubuh tetap sehat untuk belajar				
37	Saya memiliki jadwal untuk belajar				
38	Saya bermain sambil belajar ketika di rumah				
39	Saya menggunakan waktu luang di rumah untuk bermain HP				

Selamat Mengerjakan

Lampiran 10. Tampilan Angket Tingkat Kedisiplinan dalam *Google Form*

docs.google.com/forms/d/1S57cjkHln8uTTC1ZZDh1ZBPVbZh3J_worlhNGeS_E/edit

KUESIONER PENELITIAN DISIPLIN BELAJAR

Pertanyaan Jawaban Setelan

Bagian 1 dari 2

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK KELAS VII DI SMP N 1 MADIUN

Salam hormat,

Perkenalkan saya In Wanda Lestyowati mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta sedang melakukan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan judul Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VII Di SMP N 1 Madiun. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Adapun seluruh jawaban yang diisikan pada kuesioner akan dirahaskan dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Terimakasih atas dukungan dan partisipasi teman-teman dalam pengisian kuesioner ini.

Hormat saya,
In Wanda Lestyowati

Nama *

Teks jawaban singkat

No Absen *

docs.google.com/forms/d/1S57cjkHln8uTTC1ZZDh1ZBPVbZh3J_worlhNGeS_E/edit

KUESIONER PENELITIAN DISIPLIN BELAJAR

Pertanyaan Jawaban Setelan

Sesial bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 2

PERNYATAAN

1. Ialah identitas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Terdapat 20 butir pernyataan. Pertimbangan dengan baik setiap pernyataan dalam kolom tersebut. Berilah jawaban yang paling sesuai dengan pilihanmu.
4. Pengisian ini tidak mempengaruhi nilai peserta didik pada mata pelajaran manapun dan tidak ada hubungannya dengan proses penentuan kenaikan kelas, maka isilah dengan sejujur-jujurnya dan jawab semua butir pernyataan.
5. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan jawabannya.

Keterangan pilihan jawaban:
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KK = Kadang-kadang
 TP = Tidak pernah

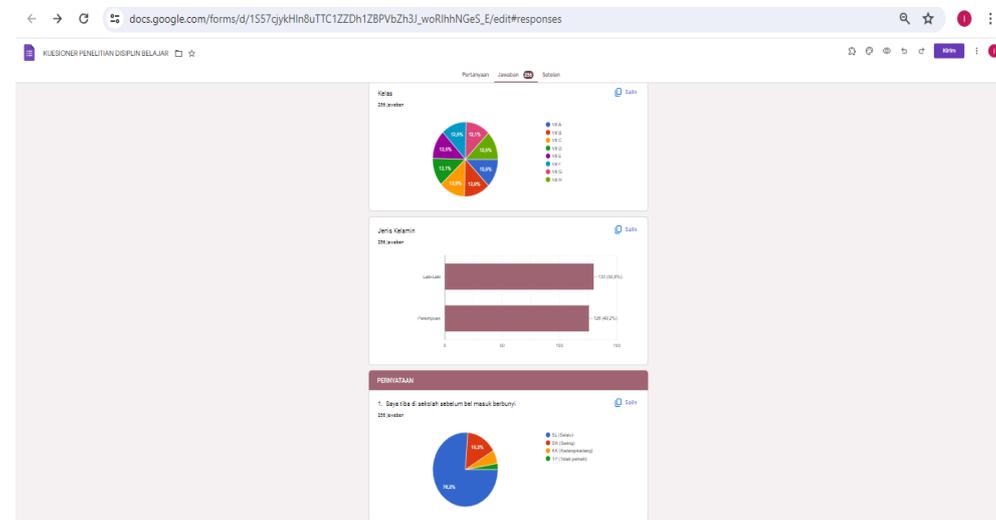
1. Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi *

SL (Selalu)

SR (Sering)

KK (Kadang-kadang)

TP (Tidak pernah)



Lampiran 11. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Statistik Disiplin Belajar

Statistics

Disiplin Belajar

N	Valid	256
	Missing	0
Mean		96.58
Median		96.00
Mode		94 ^a
Std. Deviation		8.677
Range		43
Minimum		77
Maximum		120
Sum		24724

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Disiplin Belajar Total Peserta Didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Disiplin	233	91.0	91.0	91.0
	Kurang Disiplin	23	9.0	9.0	100.0
	Total	256	100.0	100.0	

2. Deskriptif Statistik Disiplin Belajar

Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	256
	Missing	0
Mean		92.55
Median		93.00
Mode		93
Std. Deviation		2.005
Range		10
Minimum		85
Maximum		95
Sum		23694

Hasil Belajar PjokTotal Peserta Didik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Lulus	232	90.6	90.6	90.6
Tidak Lulus	24	9.4	9.4	100.0
Total	256	100.0	100.0	

3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		256
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83672452
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.048
	Negative	.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	40.916	39	1.049	.822	.764
Disiplin Belajar		Linearity	5.296	1	5.296	4.150	.003
		Deviation from Linearity	35.620	38	.937	.735	.872
	Within Groups		275.643	216	1.276		
	Total		316.559	255			

5. Uji Hipotesis

			Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Spearman's rho	Disiplin Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.739**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	256	256
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	.739**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	256	256

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

 <p>Pembagian link <i>google form</i></p>	 <p>Peneliti menjelaskan prosedur pengerjaan angket</p>	 <p>Peneliti mengawasi dan membimbing responden saat mengisi angket</p>
 <p>Peneliti mengawasi dan membimbing responden saat mengisi angket</p>	 <p>Peneliti mengawasi dan membimbing responden saat mengisi angket</p>	 <p>Responden sedang mengisi angket</p>
 <p>Responden sedang mengisi angket</p>	 <p>Responden sedang mengisi angket</p>	 <p>Foto bersama peneliti dan guru PJOK di SMP N 1 Madiun</p>